

**ANALISIS PERSPEKTIF SIKAP KONSELOR DALAM FILM *ENCANTO*  
MELALUI TOKOH MIRABEL DAN SIGNIFIKANSINYA BAGI CALON  
KONSELOR KELUARGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teologi Dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

**KRISTIANI DANAN PULUNGAN**

**2220207663**

**Program Studi Pastoral Konseling  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2024**

**HALAMAN JUDUL**

**ANALISIS PERSPEKTIF SIKAP KONSELOR DALAM FILM ENCANTO  
MELALUI TOKOH MIRABEL DAN SIGNIFIKANSINYA BAGI CALON  
KONSELOR KELUARGA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

**KRISTIANI DANAN PULUNGAN  
2220207663**

**Program Studi Pastoral Konseling  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Perspektif Sikap Konselor dalam Film *Encanto*  
Melalui Tokoh Mirabel dan Signifikansinya Bagi Calon  
Konselor Keluarga.

Disusun oleh :

Nama : Kristiani Danan Pulungan

NIRM : 2220207663

Program Studi : Pastoral Konseling

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 03 Juli 2024

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Yelinda Sri Silvia, M.Th.  
NIDN 2022028402

Stephani Intan Maritho Siallagan, M.Pd.  
NIDN 2221099201

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Perspektif Sikap Konselor dalam Film *Encanto* Melalui Tokoh Mirabel dan Signifikansinya bagi Calon Konselor Keluarga.

Disusun oleh :

Nama : Kristiani Danan Pulungan  
NIRM : 2220207663  
Program Studi : Pastoral Konseling  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

- I. Yelinda Sri Silvia, M.Th
- II. Stephani Intan Maritho Siallagan, M.Pd

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 08 Juli 2024 dan diyudisium tanggal 31 Juli 2024.

### Dewan Penguji

Penguji Utama,

Penguji Pendamping,

Yohanes Krismantyo Susanta, M.Th.  
NIDN 2013128601

Gayus Darius, M.Th.  
NIDN 2229079701

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Srimart Ryeni, M.Si.  
NIDN 2203038901

Masnawati, M.Pd.  
NIDN 0923058903

Mengetahui  
Dekan,

Syukur Matasak, M.Th  
NIDN 2221087001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kristiani Danan Pulungan  
NIRM : 2220207663  
Fakultas : Teologi Dan Sosiologi Kristen  
Program Studi : Pastoral Konseling  
Judul Skripsi : Analisis Perspektif Sikap Konselor dalam Film  
*Encanto* Melalui Tokoh Mirabel dan  
Signifikansinya bagi Calon Konselor Keluarga.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar, dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 08 Agustus 2024  
Yang Membuat Pernyataan

**Kristiani Danan Pulungan**  
NIRM. 2220207663

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kristiani Danan Pulungan  
NIRM : 2220207663  
Fakultas/ Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/Pastoral Konseling

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Analisis Perspektif Sikap Konselor dalam Film *Encanto* Melalui Tokoh Mirabel dan Signifikansinya bagi Calon Konselor Keluarga.

Dengan ini pihak kampus **IAKN Toraja** berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 08 Agustus 2024  
Yang Membuat Pernyataan

**Kristiani Danan Pulungan**  
NIRM. 2220207663

## SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME

Setelah melalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi Turnitin, maka kami kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAKN Toraja dengan ini menerangkan bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama Penulis : Kristiani Danan Pulungan  
NIRM : 220207663  
Judul Skripsi : Analisis Perspektif Sikap Konselor dalam Film  
Encanto Melalui Tokoh Mirabel dan  
Signifikansinya bagi Calon Konselor Keluarga  
Tanggal Pemeriksaan : 15 Agustus 2024  
*Similary* : 12%

Dinyatakan **MEMENUHI SYARAT** ambang batas toleransi  $\leq 20\%$ . Jika dikemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmiah lain yang lebih awal mendapatkan pengakuan sebagai hak cipta, maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 16 Agustus 2024

Penulis Skripsi,

Ketua LP2M IAKN Toraja,

**Kristiani Danan Pulungan**  
NIRM 220207663

**Dr. Frans Paillin Rumbi**  
NIP. 198302132009121005

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*"You did it! Proud of you!"*

**"Ketika merasa hari ini sulit, ingat kembali kemarin juga adalah hari yang sulit tapi kamu mampu melaluinya, jangan menyerah aku akan selalu mendukungmu!"**

Kemuliaan hanya kepada Yesus Kristus atas kasih dan kebaikannya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini untuk mendapatkan gelar Sarjana. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua, kakak, dan adik terkasih yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, mendoakan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi di IAKN Toraja.

Terimakasih atas segala waktu, usaha, dan dukungan yang telah diberikan, akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

## MOTTO

### *“Judge and Appreciate”*

“Manusia selalu memiliki kemungkinan untuk menghakimi apa yang menurut mereka salah, dan sangat sedikit memberikan apresiasi pada usaha yang dilakukan orang lain. Hal tersebut bisa terjadi bukan karena manusia itu jahat, tapi karena mereka adalah manusia. Jadi, tidak perlu menunggu orang lain memberikan apresiasi atas usahamu!”

“Kamu selalu hebat untuk setiap usaha yang kamu lakukan!”

## Abstrak

Masalah dalam keluarga di atasi oleh seorang konselor keluarga, konselor keluarga harus menguasai kesepuluh sikap konselor agar dapat melakukan proses konseling dengan efektif, sikap konselor dapat dipelajari melalui sebuah film salah satu yang menarik yaitu film *Encanto* dimana tokoh utamanya Mirabel menggunakan sikap konselor untuk mengatasi keretakan hubungan dalam keluarganya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sikap konselor dalam film *Encanto* melalui tokoh Mirabel dan signifikansinya bagi calon konselor keluarga. Teori yang digunakan dari Totok S. Wiryasaputra yaitu sikap empati, tulus hati, percaya pada proses, tertarik, terbuka, kenal diri, otonom, holistik, dan universalistik. Metode yang digunakan adalah kualitatif studi kepustakaan dengan teknik analisis semiotika model Charles Sanders Peirce untuk menganalisa struktur tanda (level sintagmatik) dan representasi makna (level paradigmatic). Hasil penelitian ditemukan bahwa kehadiran Mirabel menjadi sebuah tanda bahwa setiap konflik dalam keluarga membutuhkan bantuan dari seorang konselor dalam memperbaiki hubungan keluarga yang rusak, untuk mencapai sebuah keberhasilan proses konseling maka calon konselor keluarga penting untuk dibekali dengan pemahaman tentang kesepuluh sikap konselor.

***Kata Kunci : Sikap Konselor, Konselor Keluarga, Tokoh Mirabel.***

## **Abstract**

*Family problems are resolved by a family counselor, family counselors must master the ten attitudes of counselors in order to carry out the counseling process effectively, counselor attitudes can be learned through a film, one of the interesting ones is the film Encanto where the main character Mirabel uses the attitude of a counselor to overcome the rift in her family relationship. The purpose of this study was to analyze the attitude of the counselor in the film Encanto through the character Mirabel and its significance for prospective family counselors. The theory used from Totok S. Wiryasaputra is an attitude of empathy, sincerity, trust in the process, interest, openness, self-awareness, autonomy, holistic, and universalistic. The method used is a qualitative literature study with the Charles Sanders Peirce model semiotic analysis technique to analyze the structure of signs (syntagmatic level) and representation of meaning (paradigmatic level). The results of the study found that Mirabel's presence is a sign that every conflict in the family requires help from a counselor in repairing damaged family relationships, to achieve a successful counseling process, it is important for prospective family counselors to be equipped with an understanding of the ten attitudes of counselors.*

**Keywords: Counselor Attitude, Family Counselor, Mirabel Character.**

## KATA PENGANTAR

Segala kemuliaan dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kebaikan dan kasih setia-Nya yang besar kepada penulis, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Agama di Fakultas Teologi Dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Adapun judul penulisan skripsi ini adalah “Analisis Sikap Konselor Dalam Film Encanto Melalui Tokoh Mirabel Dan Signifikansinya bagi Calon Konselor Keluarga”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena segala keterbatasan yang ada. Maka dari itu demi kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan baik dukungan maupun sumbangsih pemikiran berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulisan skripsi ini juga tidak lepas melalui dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam memberikan dukungan, dan bantuan baik yang bersifat moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th, selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Ibu Yelinda Sri Silvia, M.Th, selaku Koordinator program studi Pastoral Konseling Institut Agama Kristen (IAKN) Toraja, juga sebagai dosen pembimbing I yang selalu mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Stephani Intan M. Siallagan, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Bapak Yohanes Krismantyo Susanta, M.Th selaku dosen penguji I dan Bapak Gayus Darius, M.Th selaku dosen penguji II yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Srimart Ryeni, M.Si selaku ketua panitia dan Ibu Masnawati, M.Pd selaku sekretaris panitia ujian skripsi, yang telah bekerja keras demi terlaksananya ujian skripsi dengan baik.
6. Bapak/Ibu dosen dan staff program studi Pastoral Konseling serta seluruh dosen dan pegawai Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah berperan dalam mendidik dan membekali penulis selama menempuh pendidikan di kampus.

7. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Daniel Danan Pulungan dan Ibu Damaris Tambaru Batu, yang telah memberikan banyak dukungan melalui doa, perhatian, memberikan kasih sayang yang tidak henti-hentinya kepada penulis sehingga penulis mampu untuk melewati serangkaian proses perkuliahan dengan baik hingga pada saat ini.
8. Kepada saudara-saudari penulis Krisdayanti Danan Pulungan, S.Pd dan Kristian Danan Pulungan yang senantiasa mendukung penulis selama menjalankan studi.
9. Kepada Devita Gloria Batan Sumalong, Pransiska Suri, dan Febrianti Pamara' yang selalu berjuang bersama dengan penulis dalam berbagi suka dan duka selama menyelesaikan pendidikan di IAKN Toraja.
10. Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Mengkendek, 04 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
Abstrak.....	ix
<i>Abstract</i> .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
a. IAKN Toraja.....	5
b. Program Studi Pastoral Konseling.....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
a. Mahasiswa Pastoral Konseling.....	5
b. Konselor Keluarga .....	6
c. Peneliti Selanjutnya.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Relevan.....	7
B. Konselor Keluarga .....	9

C. Profesional Konselor .....	11
1. Kapasitas Profesional ( <i>Professional Capacity</i> ).....	11
2. Identitas Pribadi ( <i>Personal Identity</i> ).....	13
3. Keterampilan Relasi ( <i>Relational Skill</i> ) .....	14
D. Sikap Konselor menurut buku Konselor Pastoral di Era Milenial .....	15
1. Empati.....	15
2. Terbuka.....	17
3. Kenal Diri .....	18
4. Percaya Pada Proses.....	20
5. Tulus Hati.....	21
6. Otonom.....	22
7. Holistik .....	23
8. Tertarik.....	25
9. Universalistik.....	26
10. Spontan.....	27
E. Film Encanto.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data .....	31
1. Primer .....	31
2. Sekunder.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	34
1. Analisis Level Sintagmatik .....	34
2. Analisis Level Paradigmatik.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Sinopsis Film Encanto .....	36
1. Pendahuluan Cerita .....	36
2. Bagian Isi (Konflik) .....	38
a. Rasa kecemasan pada Antonio Madrigal .....	39

b.	Perasaan Tidak Berguna, dan Kesepian pada Mirabel Madrigal.	40
c.	Beban dan Tuntutan pada Luisa Madrigal.....	42
d.	Menyalahkan Dirinya Sendiri ( <i>Self Harm</i> ) pada Bruno Madrigal	43
e.	Tuntutan Menjadi Sempurna pada Isabela Madrigal .....	47
f.	Trauma dan Ketakutan Kehilangan Keajaiban pada Abuela Alma .....	48
g.	Relasi Cinta Sepihak antara Dolores Madrigal dan Mariano .....	49
3.	Bagian Penutup (Akhir Cerita, Penyelesaian Konflik).....	50
B.	Tokoh Mirabel .....	53
C.	Analisis Sikap Konselor Pada Mirabel.....	58
1.	Sikap Tulus Hati.....	58
2.	Sikap Empati.....	61
3.	Sikap Terbuka .....	67
4.	Sikap Tertarik.....	72
5.	Sikap Otonom .....	78
6.	Sikap Universalistik .....	82
7.	Sikap Spontan.....	84
8.	Sikap Percaya Pada Proses.....	87
9.	Sikap Kenal Diri .....	88
10.	Sikap Holistik .....	90
D.	Refleksi Teologis Pastoral .....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>98</b>
A.	Kesimpulan.....	98
B.	Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>100</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>		<b>111</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>		<b>112</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Mirabel mencoba mengatasi rasa kecemasan Antonio .....	58
Gambar IV.2 Mirabel menatap lilin ajaib.....	59
Gambar IV.3 Percakapan antara Mirabel dan Bruno .....	60
Gambar IV.4 Mirabel memeluk Luisa .....	61
Gambar IV.5 Mirabel memegang tangan Antonio .....	62
Gambar IV.6 Mirabel sedih melihat tempat persembunyian Bruno.....	63
Gambar IV.7 Mirabel memegang tangan Abuela Alma .....	65
Gambar IV.8 Mirabel menghampiri Mariano yang sedang bersedih.....	66
Gambar IV.9 Mirabel mencoba menghibur Bruno.....	67
Gambar IV.10 Mirabel mencoba menyakinkan Bruno .....	67
Gambar IV.11 Mirabel mengungkapkan perasaan kecewanya kepada Abuela ...	69
Gambar IV.12 Percakapan antara Mirabel dan Antonio.....	70
Gambar IV.13 Mirabel membangun kembali semangat anggota keluarganya.....	71
Gambar IV.14 Mirabel memberikan dukungannya kepada Isabela .....	72
Gambar IV.15 Isabela menciptakan tumbuhan kaktus.....	72
Gambar IV.16 Gambar kepingan yang berhasil disatukan Mirabel .....	74
Gambar IV.17 Mirabel bertemu dengan Bruno .....	76
Gambar IV.18 Bruno mencoba meramalkan keajaiban .....	77
Gambar IV.19 Mirabel mencoba masuk kedalam kamar Bruno .....	78
Gambar IV.20 Mirabel mencoba berbicara dengan Luisa .....	79
Gambar IV.21 Mirabel melihat kenop pintu yang bertuliskan inisial namanya ....	81
Gambar IV.22 Mirabel dan Abuela berpelukan.....	82
Gambar IV.23 Foto bersama semua anggota keluarga Madrigal.....	83
Gambar IV.24 Percakapan antara Mirabel dan Abuela .....	84
Gambar IV.25 Mirabel mencoba memahami perasaan neneknya.....	85
Gambar IV.26 Mirabel mencoba menyakinkan Bruno untuk membantu dirinya	86
Gambar IV.27 Mirabel membangun kembali harapan keluarganya .....	87
Gambar IV.28 Mirabel mengakui bahwa dirinya tidak baik-baik saja .....	88
Gambar IV.29 Mirabel dan Abuela tersenyum melihat rumah baru mereka.....	90

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Konselor dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *counselor* atau *helper* dan merupakan petugas khusus yang berkualifikasi dalam bidang konseling (*counseling*), yang mencakup kegiatan bimbingan (*guidance*). Konselor adalah seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang pelayanan konseling, ia sebagai tenaga profesional. Konseling menunjuk pada seseorang, sedangkan bantuan menunjuk pada profesi atau bidang garapannya.<sup>1</sup>

Konselor Pastoral adalah seseorang yang bersedia melakukan konseling pastoral kepada seseorang atau lebih, khususnya orang yang sedang mengalami krisis, dan membantu mereka mengalami pengalaman mereka secara utuh. Pendekatan ini biasanya digunakan dalam konseling pasangan, keluarga, kelompok, atau komunitas.<sup>2</sup>

Agar suatu proses konseling itu berjalan dengan efektif, maka seorang konselor perlu memiliki pemahaman tentang tujuan yang akan dicapai bersama konseli melalui proses konseling. Seorang konselor yang baik umumnya memiliki ketertarikan bekerja dengan dan untuk manusia.

---

<sup>1</sup> Hartono dan Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling* (Jakarta: Kencana, 2012), 50.

<sup>2</sup> Ibid. 120

Atau dengan kata lain konseling yang efektif bergantung pada kualitas hubungan antara konseli dan konselor. Hubungan tersebut ditunjukkan melalui kemampuan konselor.<sup>3</sup>

Kemampuan yang dimiliki konselor untuk mencapai semua itu adalah konselor harus memiliki pribadi berkualitas prima yang dibangun di atas beberapa sikap konselor yang melekat erat pada kepribadiannya yaitu empati, tulus hati, tertarik, percaya pada proses, spontan, terbuka, kenal diri, holistik, universalistik, otonom.<sup>4</sup>

Seseorang dapat menemukan dan menerapkan sikap konselor di berbagai tempat dan situasi, baik itu melalui sekolah, keluarga, bahkan film. Film dapat memberikan pelajaran dan memberikan pengaruh yang positif bagi para penonton, seperti meningkatkan empati, menjadikan penonton lebih baik, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.<sup>5</sup>

Salah satu film yang menarik, unik, dan dapat di tonton oleh semua kalangan usia yaitu film *Encanto*. *Encanto* adalah film animasi keluarga yang dirilis pada tahun 2021. Film ini menceritakan tentang keluarga Madrigal yang tinggal di rumah ajaib di pegunungan Colombia. Setiap anak dalam keluarga Madrigal diberkahi dengan kekuatan super yang

---

<sup>3</sup> Julianto Simanjuntak, *Perlengkapan Seorang Konselor* (Tangerang: Yayasan Pelikan, 2019), 20-21.

<sup>4</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 109-110.

<sup>5</sup> Salwa Aldilia Ghalda, "Penerapan Film Animasi Dalam Meningkatkan Sopan Santun Anak Usia Dini Di TK Permata Hati Kecamatan Ngluwar", *Golden Age 7*, no.2, (2023): 231.

berbeda-beda, kecuali Mirabel, anak yang berbeda dari yang lain. Konflik muncul ketika rahasia keluarga terungkap.

Mirabel adalah tokoh utama dalam film *“Encanto”* meskipun ia adalah satu-satunya anggota keluarga yang tidak memiliki kekuatan ajaib apapun. Namun Mirabel lah yang paling berperan dalam menyatukan kembali keretakan yang terjadi dalam keluarganya. Terdapat beberapa sikap yang digunakan oleh Mirabel dalam membantu keluarganya memahami betapa pentingnya penerimaan, komunikasi, dan kerja sama dalam mengatasi masalah keluarga bersama-sama.<sup>6</sup>

Seperti keluarga Madrigal, keluarga di kehidupan nyata juga menghadapi berbagai masalah, seperti tekanan untuk mempertahankan citra keluarga, perbedaan pendapat, kekerasan dalam rumah tangga, masalah ekonomi, tuntutan untuk menjadi sempurna, penilaian dari orang sekitar dan lain sebagainya yang dapat membuat keretakan dalam rumah tangga.

Masalah keluarga adalah penyebab utama masalah lain. Selain itu, kualitas masyarakat itu sendiri sebagian besar ditentukan oleh kualitas keluarga. Masalah-masalah yang sering dihadapi oleh keluarga yang tidak dapat diatasi sendiri dan memerlukan bantuan orang lain yaitu konselor,

---

<sup>6</sup> Ani Widiyanti, *“The Element of Archetypes That Focused on The Character Of The Film Encanto”*, *Culturalistics* 6, no.2, (2012).

seperti stressor, kedua kekuatan dalam keluarga, dan ketiga cara anggota keluarga berinteraksi satu sama lain.<sup>7</sup>

Seorang konselor keluarga membantu keluarga mendapatkan keharmonisan karena mereka berusaha mengetahui, mengenali, memperhatikan, menerima, dan berusaha mempertahankan keluarga. Konseling keluarga dapat membantu mencegah dan mengatasi masalah keluarga sehingga konselor dapat mempertahankan keharmonisan keluarganya.<sup>8</sup> Maka dari itu penulis ingin mencoba untuk menganalisis sikap konselor yang dimiliki oleh Mirabel dalam film *Encanto* berdasarkan 10 sikap-sikap konselor dalam buku *Konselor Pastoral di Era Milenial* oleh Totok S. Wiryasaputra dan kemudian merefleksikannya dengan signifikansi calon konselor.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari latar belakang masalah di atas adalah bagaimana sikap konselor dalam film *Encanto* melalui tokoh Mirabel dan signifikansinya bagi calon konselor keluarga?

---

<sup>7</sup>Abu Bakar M Luddin. *Dasar-Dasar Konseling* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), 31-32.

<sup>8</sup>Julia Eva Putri, "Peranan Konselor Dalam Konseling Keluarga Untuk Meningkatkan Keharmonisan Keluarga", (*Journal Counseling, Education And Society*) 3, no.2, (2022): 28.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari permasalahan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis sikap konselor dalam film *Encanto* melalui tokoh Mirabel dan signifikansinya bagi calon konselor keluarga.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

##### **a. IAKN Toraja**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan khazana ilmu pengetahuan khususnya penelitian tentang sikap konselor melalui suatu film dan signifikansinya terhadap calon konselor keluarga.

##### **b. Program Studi Pastoral Konseling**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih penelitian terhadap pengembangan keilmuan program studi khususnya mata kuliah konseling pastoral, teknik konseling, konseling keluarga, dan *parenting education*.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Mahasiswa Pastoral Konseling**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan baru khususnya kepada mahasiswa pastoral konseling tentang bagaimana sikap

konselor dalam film *Encanto* melalui tokoh Mirabel dan signifikansinya bagi calon konselor keluarga.

**b. Konselor Keluarga**

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman dan pengembangan keterampilan khususnya bagi calon konselor keluarga yang akan menangani masalah dalam keluarga.

**c. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa di kembangkan menjadi lebih sempurna.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Relevan

Peneliti mendapatkan informasi tentang penelitian terdahulu yang membahas tentang film *Encanto* seperti: Agustin Diana Wardaningsih, "Penggambaran Identitas Perempuan dalam Film Animasi Disney *Encanto*", hasil penelitian terdahulu membahas tentang identitas perempuan pada tokoh utama Mirabel dalam film *Encanto*, berasal dari stereotip identitas Mirabel sebagai perempuan. Marginalisasi, subordinasi, kekuasaan, dan beban kerja lainnya yang membedakan identitas Mirabel sebagai perempuan dengan laki-laki dalam film *Encanto*.<sup>9</sup>

Alqiatun Aisyah, "Analisis Semiotik Representasi Keluarga dalam Film *Encanto*", jurnal penelitian terdahulu ini menemukan makna tanda berupa representasi keluarga yang tidak membedakan setiap anak dan memberikan rasa aman, saling memiliki, saling menghormati, saling percaya satu sama lain tanpa ditutup-tutupi dan keluarga yang terlalu menuntut, dan membeda-bedakan anaknya akan membuat anak tidak percaya diri dalam setiap keputusan yang diambilnya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Agustin Diana Wardaningsih, "Delineation Of Women Identity In The Disney Animated Film *Encanto* (2019)", *Lire. Journal (Journal of Linguistics and Literature)* 6, no.2, (2022): 209-229.

<sup>10</sup> Aqiatun Aisyah, "Analisis Semiotika Representasi Keluarga Dalam Film *Encanto*", (Disertasi, Universitas Islam Riau, 2022).

Desi Alawiyah, “Menemukenali Konsep Etika dan Sikap Konselor Professional dalam Bimbingan dan Konseling”, penelitian terdahulu ini membahas tentang sikap profesional konselor meliputi bertanggung jawab, peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesional, memiliki kesadaran akan komitmen, terampil menggunakan teknik khusus yang dikembangkan berdasarkan wawasan luas dan prinsip ilmiah, memahami dan mengelola kekuatan keterbatasan pribadi dan profesional dan menjaga objektivitas serta menjaga permasalahan konseli dan, (3) upaya yang dilakukan konselor dalam mengembangkan sikap dan etika profesionalnya, yaitu dengan mengembangkan sikap pada masa pendidikan prajabatan dan mengembangkan sikap pada masa jabatannya.<sup>11</sup>

Narti Zulhelmi, “Penerapan Sikap Empati Konselor dalam Proses Konseling”, jurnal penelitian terdahulu ini menemukan bahwa seorang konseling dituntut untuk memiliki kemampuan yang dapat meyakini konseli untuk mengikuti proses konseling. Sikap empati konselor sangat penting untuk membangun hubungan yang baik dengan konseli dan juga menjadi kunci atas keberhasilan dari proses konseling.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Alawiyah Desi, dkk. “Menemukenali Konsep Etika Dan Sikap Konselor Professional Dalam Bimbingan Dan Konseling”, *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani* 6, no.2, (2020): 81-101.

<sup>12</sup> Zulhelmi Narti, dkk. “Penerapan Sikap Empati Konselor Dalam Proses Konseling”, *Jambura: Guidance And Counseling Journal* 4, no.1, (2023): 17-24.

Maryatul Kibtyah, "Peran Konseling Keluarga dalam Menghadapi Gender dengan Segala Permasalahannya", penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ini membahas masalah yang disebabkan oleh gender dalam keluarga, seperti perbedaan pendapat tentang pentingnya pendidikan dalam keluarga, karir suami istri, kepengurusan anak, kenakalan anak, dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dialami istri dan anak-anak. Semua masalah ini memerlukan bantuan konselor yang memahami gender untuk menyelesaikannya.<sup>13</sup>

Namun, penelitian ini difokuskan kepada sikap konselor yang dimiliki oleh Mirabel dalam menyatukan kembali keluarganya. Penelitian ini penting diteliti untuk melihat signifikansi dalam film animasi keluarga *Encanto* terhadap calon konselor keluarga.

## **B. Konselor Keluarga**

Konselor memainkan peran penting dalam proses konseling. Menurut Hartono dan Soedarmadji, *counselor* dan *helping* tidak dapat dipisahkan, karena *counselor* merujuk pada orangnya, sedangkan *helping* merujuk pada profesi atau bidang garapannya. Jadi, konselor adalah seseorang yang tahu bagaimana memberikan konseling sebagai seorang yang profesional.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Kibtyah Maryatul, "Peran Konseling keluarga dalam menghadapi gender dengan segala permasalahannya", *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no.2, (2014): 361-380.

<sup>14</sup> Nurussakinah Daulay. "Peran psikolog dan konselor. Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam", *IKABKI 1*, no.1, (2019): 4.

Konseling, menurut Jeanette Murad Lesmana, adalah metode di mana konselor dapat memberikan bantuan profesional untuk mengatasi kesulitan seseorang. Konseling adalah interaksi antara seorang konselor dan individu yang dimaksudkan untuk membangun hubungan yang menguntungkan melalui penggunaan strategi intervensi dan perubahan tingkah laku. Namun, mereka mengatakan bahwa konseling keluarga melihat keluarga secara keseluruhan karena anggota keluarga adalah bagian penting dari anak, baik dalam mengidentifikasi masalah maupun mencari solusinya. Jika anggota keluarga lain terlibat dalam konflik maka, masalah anggota keluarga tersebut dapat diatasi dengan efektif.<sup>15</sup>

Konselor keluarga membantu anggota keluarga memahami dan memecahkan konflik, mengurangi ketidakjelasan masalah, merekonstruksi hubungan keluarga, dan mendukung pertumbuhan setiap keluarga. Menurut Brown, ada dua peran yang dimainkan oleh konselor konseling keluarga. Pertama, mereka bertindak sebagai konduktor, yang berarti bahwa konselor lebih dominan (direktif) dalam proses konseling dan lebih banyak bertindak sebagai pemimpin; kedua, mereka bertindak sebagai reaktor, yang berarti bahwa konselor bertindak dengan cara yang tidak direktif dan biasanya mengikuti pola

---

<sup>15</sup> Risdawati Siregar, "Urgensi Konseling Keluarga Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah". *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam* 2 no.1, (2015): 30.

interaksi keluarga. Menurut Totok S. Wiryasaputra, sarana utama seorang konselor pastoral adalah dirinya sendiri atau kehadiran. Melalui proses konseling, kehadiran konselor sangat penting yaitu dengan sikap yang kuat, konselor pastoral memiliki alat yang bagus. Peran konselor sebagai konduktor dan direktor dapat tercapai ketika konselor memiliki sikap-sikap seorang konselor.<sup>16</sup>

Menurut Sunarty dan Mahmud, fungsi konselor keluarga adalah untuk membantu membuka dan mengarahkan jalur komunikasi apabila pola komunikasi telah hancur atau terputus sama sekali dalam kehidupan keluarga. Di dalam konseling perkawinan dan keluarga, fungsi konselor adalah untuk membantu membuka dan mengarahkan jalur komunikasi apabila ternyata dalam kehidupan keluarga tersebut.<sup>17</sup>

### **C. Profesional Konselor**

#### **1. Kapasitas Profesional (*Professional Capacity*)**

Menurut Morgan, kapasitas adalah kemampuan, keterampilan, pemahaman, sikap, nilai-nilai, hubungan, sumber daya, dan kondisi

---

<sup>16</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 110.

<sup>17</sup> Risdawati Siregar, "Urgensi Konseling Keluarga Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah". *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam* 2 no.1, (2015): 30.

yang memungkinkan setiap orang, organisasi, jaringan kerja/sektor, dan sistem yang lebih luas untuk melakukan tugas mereka.<sup>18</sup>

Kemampuan profesional, menurut Suryadi dalam Suwarna, didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan melaksanakan sikap, prinsip, dan keterampilan seseorang dalam pekerjaannya. Secara sederhana, guru harus memahami materi yang diajarkan. Kemampuan profesional adalah intelegensi, sikap, dan prestasi yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang. Kemampuan guru untuk menguasai materi pembelajaran, termasuk upaya terus menerus untuk memperkaya dan meremajakan pengetahuan mereka, dalam menunjukkan kemampuannya sebagai seorang yang profesional.<sup>19</sup>

Beberapa pendapat mengenai kemampuan profesional diatas dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan melaksanakan sikap, prinsip, dan keterampilan seseorang dalam pekerjaannya. Kemampuan profesional adalah kemampuan intelegensi, sikap, dan prestasi yang relevan dengan pekerjaannya. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kemampuan guru dalam

---

<sup>18</sup> Kiki Anggraini, "Pengembangan Kapasitas Pegawai Untuk Mewujudkan Good Governance (Studi Pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malang)" (Doctoral dissertation, Brawijaya University, 2015), 1093.

<sup>19</sup> Diki Arif, "Pengertian Profesional dan Kriteria Profesional Kependidikan", <https://butew.com/2018/05/04/pengertian-profesional-dan-kriteria-profesional-kependidikan>. (Diakses 4 Juni 2018).

menguasai materi pembelajaran, termasuk upaya terus menerus untuk memperkaya dan meremajakan pengetahuan mereka.

## 2. Identitas Pribadi (*Personal Identity*)

Menurut Sigmund Freud, identitas diri muncul sebagai hasil dari interaksi antara id, ego, dan superego. Id adalah dorongan biologis yang tidak disadari, dan ego adalah bagian sadar dari diri yang bertanggung jawab untuk menjembatani id dan superego. Superego adalah bagian moral dari diri yang memiliki aturan dan prinsip.<sup>20</sup> Erik Erikson menyatakan bahwa identitas diri adalah identitas yang berkaitan dengan kualitas "eksistensi" seseorang, di mana seseorang memiliki karakteristik yang ada di dalamnya.<sup>21</sup>

Identitas diri dibentuk oleh pikiran seseorang tentang dirinya, menurut Gardner dalam Afrilyanti. Pikiran yang membentuk identitas diri termasuk keinginan seseorang untuk menentukan siapakah dirinya saat ini dan siapakah dirinya yang diinginkan di masa depan.<sup>22</sup>

Menurut Gunarsa dan Saputro, identitas diri adalah aspek yang sangat penting dalam diri individu. Konsep ini mengacu pada apa yang

---

<sup>20</sup> Nana Sutikna, "Ideologi Manusia Menurut Erich Fromm (Perpaduan Psikoanalisis Sigmund Freud Dan Kritik Sosial Karl Marx)". *Jurnal Filsafat* 18, no.2, (2018): 217.

<sup>21</sup> Zahwa Khafidza dan Fara Dwi Andjarsari, "Pengaruh Identitas Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa". *IKRAITH-HUMANIORA* 7, no.3, (2023): 117.

<sup>22</sup> Yenni Anna Appulembang dan Agustina. "Studi Komparatif: Perbedaan Status Identitas Diri Remaja Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua di Universitas X di Jakarta". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* 5, no.1, (2019): 18.

dimiliki, diidentifikasi, dan diposisikan seseorang dalam lingkungan sosialnya.

Pengertian identitas diri di atas, identitas diri muncul sebagai hasil dari interaksi antara id, ego, dan identitas yang berkaitan dengan kualitas eksistensi seseorang, di mana seseorang memiliki karakteristik yang ada di dalamnya. Pikiran yang membentuk identitas diri termasuk keinginan seseorang untuk menentukan siapakah dirinya saat ini dan siapakah dirinya yang diinginkan di masa depan.

### **3. Keterampilan Relasi (*Relational Skill*)**

John Gottman menyatakan bahwa keterampilan berelasi yang baik terdiri dari kemampuan komunikasi yang efektif, empati, dan kemampuan untuk menyelesaikan konflik. Pasangan yang memiliki keterampilan ini lebih mungkin memiliki hubungan yang bahagia dan berkelanjutan.<sup>23</sup>

Adele Faber dan Elaine Mazlish menyatakan bahwa keterampilan berelasi yang penting adalah kemampuan untuk mendengarkan dengan baik, memberikan penghargaan, menetapkan batasan yang sehat, dan menyelesaikan konflik dengan damai.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Moh Gitosaroso, "Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligence*) Dalam Tasawuf". *Jurnal Khatulistiwa LP2M IAIN Pontianak* 2, no.2, (2018): 195.

<sup>24</sup> Heman Elia, "Kehidupan Alam Perasaan Yesus Kristus: Teladan Sempurna Bagi Para Pendidik Kristen". *Seminari Alkitab Asia Tenggara* 2, no.2, (2001): 2.

Keterampilan berelasi adalah keterampilan yang sangat penting untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dengan orang lain. Para ahli mungkin memiliki pendapat yang berbeda tentang keterampilan berelasi, tetapi beberapa keterampilan yang paling umum disebutkan termasuk empati, kemampuan untuk menyelesaikan konflik, kemampuan untuk memahami dan mengkomunikasikan perasaan dan kebutuhan orang lain.

#### **D. Sikap Konselor menurut buku *Konselor Pastoral di Era Milenial***

Agar konselor mampu untuk menjadi seorang profesional maka konselor harus memiliki sepuluh sikap konselor, antara lain:

##### **1. Empati**

Totok Wiryasaputra mengatakan empati adalah suasana hati dan cara konselor pastoral menangani kehadiran konseli, dengan melakukannya konselor pastoral memberadakan diri sepenuhnya dengan konseli.<sup>25</sup> Menurut Daniel Goleman, Empati adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan emosi orang lain, melihat dunia melalui lensa mereka, dan menganggap emosi orang lain sebagai emosi diri sendiri.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 112.

<sup>26</sup> Silvia Damayanti, dkk. "Emosional Intelligence, mengapa EI lebih penting daripada IQ?". *Literasi: Jurnal Manajemen Pendidikan 1*, no.2, (2023): 283.

Menurut Martin Fresbach dalam Eisenberg, empati adalah keadaan emosional di mana seseorang merasakan perasaan orang lain dengan cara yang sama seperti melihat diri mereka sendiri, perasaan dan kondisi orang sesuai dengan yang dialami oleh orang lain.<sup>27</sup> Plasecki M. menyatakan bahwa empati adalah komponen penting dalam komunikasi, dimulai dengan satu definisi: empati adalah pemahaman dan partisipasi pada perasaan orang lain, berbagai emosi, dan pengalaman mereka. Ini berbeda dengan simpati, yang melibatkan pendengaran dan perasaan, tetapi tidak memahami atau berbagi emosi.<sup>28</sup>

Hurlock mengatakan empati adalah kemampuan untuk meletakkan diri sendiri di tempat orang lain, memahami pengalaman orang lain, dan melihat situasi dari sudut pandang orang lain sehingga dapat merasakan dan memahami perasaan orang lain.<sup>29</sup>

Pendapat mengenai empati di atas dapat disimpulkan sebagai tempat di mana konselor pastoral memberadakan diri secara total bersama dengan konseli, mewujudkan kemampuan untuk memahami

---

<sup>27</sup> Muhrima A. Kau, "Empati dan Perilaku Proposial Pada Anak". *Jurnal Inovasi* 7, no.3, (2010): 4.

<sup>28</sup> Gita Sekar Prihatin, *Empati dan Komunikasi (Dilengkapi Modul Pengajaran dengan Model Pendidikan Berbasis Komunitas)*, (Malang: UMM Press, 2017), 7.

<sup>29</sup> Nailul Fauziah, "Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adveritas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi". *Jurnal Psikologi Undip* 13, No.1, (2014): 87.

dan merasakan apa yang orang lain rasakan, melihat dunia dari sudut pandang mereka, dan merasakan atau memahami bahwa orang lain mengalami keadaan emosional.

## 2. Terbuka

Totok S. Wiryasaputra mengatakan bahwa sikap terbuka adalah ketika konselor pastoral membantu dunia konseli secara bebas tanpa prasangka, praduga, kecurigaan, stereotipe pameo, atau bias. Ini membuat konselor pastoral lebih siap untuk menghadapi segala kemungkinan.<sup>30</sup> Menurut Brook dan Emmert, perspektif terbuka didefinisikan ketika seseorang secara objektif memperhatikan detail, berorientasi pada isi pesan, mencari informasi dari berbagai sumber, bersedia mengubah kepercayaannya jika informasi yang baru didapat lebih tepat, dan menemukan cara untuk memahami pesan yang tidak sesuai dengan serangkaian kepercayaannya.<sup>31</sup>

Sikap terbuka, menurut Nana Hendracipta, berarti bersedia menerima ide atau pendapat orang lain, bahkan jika ide tersebut bertentangan dengan temuannya sendiri. Sebaliknya, jika ide orang

---

<sup>30</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 118.

<sup>31</sup> Shulhuly Ashfahani, "Implementasi Keterbukaan dan Dukungan dalam Komunikasi Antarpribadi (Studi Komunikasi Pimpinan dan Karyawan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju), *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA 11*, no.1, (2019): 190.

lain memiliki data yang cukup untuk mendukungnya, ilmuwan tersebut tidak ragu untuk menolak temuannya sendiri.<sup>32</sup>

Sikap terbuka merupakan sebuah karakteristik yang melibatkan beberapa aspek, seperti: kemampuan menerima informasi dan pengalaman baru, kemauan untuk mendengarkan ide-ide baru dan mempertimbangkan perspektif yang berbeda, kesediaan untuk mengungkapkan diri secara jujur dan terbuka kepada orang lain, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dengan cara yang menghargai dan memahami perbedaan. Sikap terbuka penting untuk membangun hubungan yang sehat dan konstruktif, karena memungkinkan individu untuk saling memahami, belajar satu sama lain, dan menyelesaikan konflik secara efektif.

### **3. Kenal Diri**

Totok S. Wiryasaputra menyatakan bahwa konselor pastoral yang kenal diri menyadari bahwa konseli adalah pusat pertemuan konseling, bukan dirinya sendiri. Konselor pastoral menyadari aturan yang ada; pada dasarnya, mereka menyadari bahwa semua tindakan dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan konseli. Sikap kenal diri

---

<sup>32</sup> Nana Hendracipta, "Menumbuh Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA berbasis Inkuiri", *JPsD Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no.1, (2016): 109.

membantu konselor menghindari mengatur proses konseling untuk keuntungan pribadi.<sup>33</sup>

Menurut Noesjirwan, kenal diri adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya sehingga mereka dapat menanggapi tantangan yang datang dari dalam maupun dari luar.<sup>34</sup> Chomariyah menyatakan bahwa kenal diri berarti seseorang dapat memiliki penampilan yang percaya diri, sehingga mereka dapat menekan apa yang mereka rasakan kurang dan menumbuhkan apa yang mereka rasakan lebih.<sup>35</sup> Menurut Daniel Goleman, kenal diri berarti memahami karakteristik fisik seseorang, kepribadian, watak, dan tempramennya, serta memahami bakat alami yang dimilikinya. Selain itu, kenal diri juga berarti memiliki gambaran atau konsep yang kuat tentang dirinya sendiri, termasuk segala tantangan dan kelemahan.<sup>36</sup>

Sikap kenal diri merupakan proses yang berkelanjutan dan dinamis yang melibatkan beberapa aspek, seperti: kesadaran diri memahami kekuatan, kelemahan, bakat, dan minat diri sendiri, pemahaman diri memahami nilai-nilai, keyakinan, dan tujuan hidup diri sendiri.

---

<sup>33</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 121.

<sup>34</sup> Avin Fadilla Helmi, "Konsep Dan Teknik Pengenalan Diri". *Buletin Psikologi* 3, no. 2, (1995): 13.

<sup>35</sup> Eka Damayanti, dkk, "Efektivitas Pelatihan Pengenalan Diri Menggunakan Kartu Points Of You Pada Remaja," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri* 5, no.6, (2021): 3339.

<sup>36</sup> Lauw Tjun Tjun, dkk, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat Dari Perspektif Gender". *Jurnal Akuntansi* 10, no.2, (2009): 106.

Penerima diri sendiri secara keseluruhan, termasuk aspek positif dan negatif, bersedia untuk terus belajar dan berkembang. Sikap kenal diri penting untuk membangun hubungan yang sehat dan konstruktif, karena memungkinkan individu untuk memahami diri sendiri dan orang lain dengan lebih baik.

#### 4. Percaya Pada Proses

Totok S. Wiryasaputra berpendapat bahwa proses adalah pengewawantahan dari sikap tertarik dan empati. Seluruh dan sepenuhnya, konselor pastoral memasuki krisis kehidupan konseli. Percaya pada proses terutama berkaitan dengan berapa lama konseli akan memerlukan waktu untuk menangani krisisnya. Setiap krisis memiliki tempo, isi, dan irama yang berbeda. Akibatnya, setiap krisis membutuhkan proses yang berbeda.<sup>37</sup>

Carol Dweck menyatakan bahwa sikap percaya pada proses merupakan komponen dari mindset berkembang, juga dikenal sebagai mindset pertumbuhan. Mindset berkembang adalah ketika seseorang percaya bahwa kemampuan dan kecerdasannya dapat ditingkatkan melalui belajar dan usaha.<sup>38</sup> Angela Duckworth menyatakan bahwa sikap percaya pada proses adalah salah satu komponen penting dari

---

<sup>37</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 118.

<sup>38</sup> Miranda Thalia Tesalonika, "Perbedaan Kegigihan Ditinjau Dari Jenis Mindset Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Angkatan 2019 Yang Menyusun" (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area, 2023), 5-6.

grit, yang mencakup ketekunan dan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan jangka panjang.<sup>39</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli, sikap percaya pada proses dapat disimpulkan sebagai motivasi dan ketekunan dalam mencapai tujuan, fokus pada langkah-langkah yang harus dilakukan, bukan hanya pada hasil akhir, kemampuan untuk bangkit dari kegagalan, menikmati proses belajar dan berkembang.

## 5. Tulus Hati

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “tulus” memiliki arti ikhlas dan sungguh-sungguh, bersih hatinya, tidak berpura-pura. Sikap tulus hati adalah sikap yang tidak pernah mengharapkan balasan dari orang lain manakala melakukan perbuatan baik<sup>40</sup>

Menurut Totok S. Wiryasaputra, seorang konselor pastoral yang tulus tidak berpura-pura ketika membantu konseli. Sebaliknya, sikap tulus membantu konselor menyadari bahwa mereka memiliki kekurangan dan kelebihan, dan mendorong mereka untuk bersikap jujur terhadap diri mereka sendiri, yang memungkinkan mereka untuk bersikap kritis dan realistis terhadap diri mereka sendiri.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup>Hans Jonathan dan Alvin Hadiwono, “Tempat Pengembangan Grit” *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 2, no.2, (2020): 2071.

<sup>40</sup> KBBI

<sup>41</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 121.

Salah satu karakteristik cinta kasih, menurut Erich Fromm, adalah ketika seseorang menunjukkan kasih sayang dan perhatian tanpa pamrih kepada orang lain.<sup>42</sup> Menurut Agus Widodo, tulus adalah sikap yang tidak mengharapkan balasan dari orang lain setelah melakukan sesuatu yang baik.<sup>43</sup>

Tulus hati dapat disimpulkan yaitu melakukan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan atau balasan dari manusia, memberikan perhatian dan kasih sayang kepada orang lain tanpa pamrih, berada di dunia dengan penuh kesadaran dan keterbukaan, tidak terjebak dalam egoisme atau kepentingan pribadi, bertindak dengan jujur dan adil.

## 6. Otonom

Totok S. Wiryasaputra mengatakan otonom adalah seseorang yang bebas, memiliki kemampuan dan hak untuk mengatur dirinya sendiri, tidak terpengaruh, tidak kehilangan diri, dan netral.<sup>44</sup> Menurut Jean Piaget, otonomi moral adalah tahap tertinggi dari kemajuan moral. Pada tahap ini, orang mematuhi aturan karena mereka memahaminya dan setuju dengannya daripada takut akan hukuman.<sup>45</sup> Menurut

---

<sup>42</sup> Salsabilla Eka Putri dan Titik Indarti, "Representasi Cinta Kasih Dalam Novel Kisah Yang Pilu Untuk Kita Yang Ragu Karya Boy Candra (Kajian Psikologi Erich Fromm)", 10, no.2 (2023), 39.

<sup>43</sup> Agus Widodo, "Makna Keadilan Tuhan Bagi Orang Yang Tulus Hati: Berdasarkan Kitab Mazmur 41", *Kaluteros: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no.1, (2023): 3.

<sup>44</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 128.

<sup>45</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. (Jakarta: Prenada Media, 2016), 248.

Lawrence Kohlberg, otonomi moral adalah tahap perkembangan moral keenam dan terakhir, di mana individu memiliki prinsip moral internal yang mereka gunakan untuk memandu perilakunya.<sup>46</sup> Menurut Sonny Keraf, Otonomi adalah sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadaran moral mereka.<sup>47</sup>

Sikap otonom memiliki beberapa elemen kunci, seperti: kemampuan untuk berpikir mandiri, mampu menganalisis situasi dan membuat keputusan sendiri, kemauan untuk bertanggung jawab, menerima konsekuensi dari pilihan dan tindakannya sendiri, meyakini bahwa mereka mampu mencapai tujuannya sendiri.

## 7. Holistik

Menurut Totok S. Wiryasaputra, holistik adalah cara pandang dan pola pikir yang dimiliki oleh konselor pastoral sehingga dia mampu melihat setiap aspek kehidupan konseli, termasuk fisik, mental, sosial, dan spiritual. Bersikap secara holistik, konselor tidak mempertimbangkan kemungkinan adanya korelasi antara gejala yang berbeda.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Doni Koesoema A, *Strategi Pendidikan Karakter: Revolusi Mental Dalam Lembaga Pendidikan*, (Sleman: PT Kanisius, 2015), 168.

<sup>47</sup> A. Sonny Keraf dan Robert Haryono Imam, *Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi luhur*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 1998), 17.

<sup>48</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 122.

Ron Miller menyatakan bahwa holistic didasarkan pada gagasan bahwa hubungan dengan alam, masyarakat, dan nilai-nilai kemanusiaan adalah cara bagi setiap orang untuk menemukan identitas, makna, dan tujuan hidup mereka.<sup>49</sup>

Menurut Widyastono, pendidikan holistik adalah suatu pendekatan dalam pendidikan yang bermula dari gagasan bahwa seseorang pada dasarnya dapat menemukan identitas, makna, dan tujuan hidupnya melalui hubungannya dengan orang lain, alam, dan nilai-nilai spiritual.<sup>50</sup> Erich Fromm, mengatakan cinta kasih holistik adalah bentuk cinta yang tidak mementingkan diri sendiri dan diarahkan kepada seluruh umat manusia, bukan hanya individu tertentu.<sup>51</sup>

Menurut Thomaz, holistik adalah upaya untuk membangun setiap aspek pembelajaran baik secara utuh dan seimbang, termasuk religiusitas, imajinasi, intelektual, budaya, estetika, emosi, dan fisik motorik. Tujuan dari semua aspek ini adalah untuk mencapai kesadaran hubungannya dengan Tuhan.<sup>52</sup> Dari definisi-definisi di atas,

---

<sup>49</sup> Muhammad Yusuf, "Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli". *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*. (2021): 6.

<sup>50</sup> Aprianto Pare dan Hotmaulina Sihotang, "Pendidikan Holistik Untuk Mengembangkan Keterampilan Dalam Mneghadapi tantangan Era Digital". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no.3, (2023): 27780.

<sup>51</sup> Arina Restian, dkk. *Pengantar Pendidikan*, (Malang: UMMPress, 2019), 45.

<sup>52</sup>Putu Aditya Antara, "Implementasi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini dengan Pendekatan". *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas* 14, no.1, (2019): 20.

dapat disimpulkan bahwa sikap holistik adalah pandangan yang menyeluruh, pemahaman tentang interkoneksi, penekanan pada keseimbangan, komitmen terhadap keberlanjutan.

## 8. Tertarik

Menurut Totok S. Wiryasaputra, sikap tertarik bukan tertarik secara seksual atau semacamnya. Konselor pastoral merasa senang, kerasan, betah berada bersama dengan dan untuk konseli, tidak terpaksa dan dipaksa, dengan sukarela atas kehendak keputusan, dan pilihannya sendiri berada bersama dengan konseli.<sup>53</sup> Safari dalam Herlina, mengatakan bahwa tertarik adalah awal dari seseorang menaruh minat, sehingga seseorang akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu.<sup>54</sup>

Maka dari itu tertarik dapat diartikan sebagai keadaan yang menunjukkan adanya perhatian, minat, rasa ingin tahu, dan/atau penghargaan terhadap sesuatu. Keadaan ini dapat muncul karena berbagai faktor, seperti kebutuhan individu, relevansi stimulus dengan tujuan individu, dan karakteristik stimulus itu sendiri.

---

<sup>53</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 116.

<sup>54</sup> Bestari Laia, dkk, "Kontribusi Motivasi dalam Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Nias Selatan". *Jurnal education and development* 6, no.1, (2018): 71.

## 9. Universalistik

Emile Durkheim mendefinisikan universalisme sebagai nilai yang menekankan kesamaan dan solidaritas di antara semua orang dalam masyarakat. Nilai ini mendorong pembentukan aturan dan norma yang berlaku untuk semua orang.<sup>55</sup> Kingsley Davis, mengatakan universalistik adalah sebuah sistem stratifikasi sosial yang didasarkan pada prestasi dan keahlian, bukan pada keturunan atau status sosial. Sistem stratifikasi sosial universalistik bergantung pada prestasi dan keahlian daripada status sosial atau keturunan. Sistem ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk sukses.<sup>56</sup>

Menurut Totok S. Wiryasaputra, universalistik adalah saling mengakui, menghargai, memberikan ruang, dan menumbuhkan demi kesejahteraan bersama. Ada *mutual sharing of possession*. Ada usaha saling membagi yang menjadi milik kita secara adil.<sup>57</sup> Dari ketiga definisi di atas dapat disimpulkan bahwa universalistik adalah sebuah nilai yang menekankan kesamaan dan solidaritas, universalistik memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk

---

<sup>55</sup>Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Perkotaan: Memahami Masyarakat Kota Dan Problematikanya*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2015), 67.

<sup>56</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007), 112.

<sup>57</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 126.

mencapai kesuksesan, saling mengakui, menghargai, memberikan ruang, dan saling membagi yang menjadi milik secara adil.

## 10. Spontan

Menurut Sigmund Freud, spontan adalah proses mental yang terjadi tanpa disadari, tanpa perencanaan atau kontrol sadar. Contohnya, mimpi, *slip of the tongue*, dan tindakan impulsif.<sup>58</sup> Menurut Carl Rogers, spontan adalah mereka yang percaya diri dalam membuat keputusan, hidup dalam konteks saat ini, dan mengekspresikan diri secara bebas dan terbuka.<sup>59</sup> Menurut Totok S. Wiryasaputra, spontan adalah sikap konselor yang dengan cepat dan tepat dapat memasuki dan mengikuti irama serta dinamika krisis yang dialami oleh konseli.<sup>60</sup>

Kesimpulan dari definisi di atas, adalah bahwa spontan merupakan konsep yang kompleks dengan berbagai definisi tergantung pada bidang ilmu. Pada umumnya, spontan mengacu pada sesuatu yang terjadi secara alami, tanpa perencanaan atau kontrol sadar

---

<sup>58</sup> Iredho Fani Reza, "Efektivitas Pelaksanaan Ibadah Dalam Upaya Mencapai Kesehatan Mental". *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 1, no.1, (2015): 105-115.

<sup>59</sup> Silvalius Jehaman, "Proses Kreativitas Seniman Sastra Menurut Teori Carl Rogers" (Doctoral Dissertation, Unika Soegijapranata Semarang, 2019), 34.

<sup>60</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 120.

## E. Film Encanto

Effendy menyatakan bahwa film adalah media audio visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Film komersial biasanya memiliki bahasan atau jalan cerita yang ringan, menarik, dan mudah dipahami. Film cerita, di sisi lain, diproduksi berdasarkan cerita yang ditulis oleh penulisnya. Film non-cerita, di sisi lain, dikategorikan sebagai film cerita. Film jenis ini biasanya diproduksi dengan tujuan meningkatkan nilai jual dan menarik perhatian penonton. Sedangkan film non-cerita merupakan film yang menceritakan sebuah kejadian yang nyata, film ini ditujukan sebagai salah satu 30 seni untuk menyampaikan sebuah pesan yang terkandung di dalam film tersebut dan tidak ditujukan untuk bisnis.<sup>61</sup>

Film Encanto memiliki pesan yang menarik. Ini menceritakan tentang keluarga Madrigal yang dipercaya oleh penduduk Encanto memiliki kekuatan ajaib di setiap anggota keluarganya, kecuali Mirabel, anak perempuan yang tidak memiliki kekuatan ajaib tersebut. Akibatnya, Mirabel tidak dipercaya oleh keluarganya, terutama neneknya (Abuella), dan kemudian terjadi konflik dan

---

<sup>61</sup> Marchline Fauzia Rahmah. "Representasi Komunikasi Keluarga Dalam Film Disney Encanto (Studi Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Film Disney Encanto)" (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN). *Jurnal E-Komunikasi* 10, no.2, (2023), 28-29

kesalahpahaman di antara keduanya, selain kurang dipercaya Mirabel sering disepelekan pendapatnya dalam hal apapun. Pengemasan film ini dikemas secara menarik, menunjukkan aspek kekeluargaan yang penting, yaitu pentingnya komunikasi anak-anak dengan orang tua dan bagaimana anak-anak menerima kekurangan satu sama lain sebagai tanggapan terhadap keterbatasan yang dimiliki anggota keluarga.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Marchline Fauzia Rahmah. "Representasi Komunikasi Keluarga Dalam Film Disney Encanto (Studi Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Film Disney Encanto)" (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN). *Jurnal E-Komunikasi* 10, no.2, (2023), 3.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*), yaitu merupakan penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.<sup>63</sup> Metode penelitian studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber terpercaya seperti buku, jurnal ensiklopedia, dan media non-cetak seperti film, penelitian ini membantu dalam memahami teori-teori terkait, menganalisis makna, serta menganalisis isi, selain itu, studi kepustakaan juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan karya film yang sedang diteliti, seperti makna, pesan atau konteks produksi film.

Penelitian kualitatif adalah jenis metode penelitian yang digunakan. Ini adalah jenis penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu subjek dengan peneliti sebagai alat utamanya.<sup>64</sup> Metode penelitian kualitatif berpusat pada upaya menciptakan perspektif dalam bentuk kata-kata yang rinci, rumit, dan menyeluruh.<sup>65</sup> Diharapkan studi literatur akan membantu penulis

---

<sup>63</sup> Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 21.

<sup>64</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 166.

<sup>65</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 143.

mencapai titik fokus teori dalam penelitian ini, karena metode penelitian kualitatif ini akan berfokus pada studi literatur dan observasi.

Pendekatan ini dipilih karena penulis ingin mengkaji dan menganalisis tentang sikap-sikap konselor yang terdapat dalam film *Encanto* melalui tokoh Mirabel yang dimana fokus penelitiannya menggunakan buku dan jurnal kemudian penulis ingin melihat bagaimana signifikansinya terhadap konselor keluarga masa kini.

## **B. Sumber Data**

Sumber kepustakaan dibagi menjadi dua kategori: sumber primer dan sumber sekunder. Kategori-kategori ini didasarkan pada karakteristik berikut:

### **1. Primer**

Sumber data primer yang digunakan oleh penulis adalah kesepuluh sikap konselor yang terdapat dalam buku *Konseling Pastoral di Era Milenial* oleh Totok S. Wiryasaputra dan data yang bersumber dari hasil observasi bahan audio-visual yaitu film animasi "*Encanto*" yang berdurasi 1 jam 42 menit.

### **2. Sekunder**

Penelitian data pustaka, atau penelusuran data pustaka, bertujuan untuk mendapatkan keterangan data bersifat teori dari literatur-

literatur yang relevan dengan variabel-variabel penelitian ini. Data sekunder yang dimaksud diambil dari penelusuran data pustaka seperti jurnal karya Agustin Diana Wardaningsih yang berjudul “Penggambaran Identitas Perempuan dalam Film Animasi Disney Encanto” jurnal ini membahas tentang identitas perempuan pada tokoh Mirabel dalam film Encanto.<sup>66</sup>

Jurnal karya Alqiatun Aisyah yang berjudul “Analisis Semiotik Representasi Keluarga dalam Film “Encanto” dimana membahas tentang keluarga yang tidak membedakan setiap anak.<sup>67</sup> Jurnal karya Desi Alawiyah, yang berjudul “Menemukanali Konsep Etika dan Sikap Konselor Profesional dalam Bimbingan dan Konseling” membahas tentang etika dan sikap profesional konselor dalam mengembangkannya pada masa jabatannya.<sup>68</sup>

Jurnal karya Narti Zulhelmi, yang berjudul “Penerapan Sikap Empati Konselor dalam Proses Konseling” jurnal ini membahas

---

<sup>66</sup> Agustin Diana Wardaningsih dan Ngestirosa Endang Woro Kasih, “Delineation Of Women Identity In The Disney Animated Film Ecanto (2019)”, *Lire. Journal (Journal of Linguistics and Literature)* 6, no.2, (2022): 209-229.

<sup>67</sup> Aqiatun Aisyah, “Analisis Semiotika Representasi Keluarga Dalam Film “Encanto”, (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022).

<sup>68</sup> Desi Alawiyah, ddk, “Menemukanali Etika dan sikap konselor profesional dalam bimbingan dan konseling”, *Jurnal Mimbar: Media Intelektul Muslim dan Bimbingan Rohani* 6 no. 2. (2020): 84-101.

mengenai seorang konselor dituntut untuk memiliki kemampuan yang dapat meyakini konseli untuk mengikuti proses konseling.<sup>69</sup>

Jurnal karya Maryatul Kibtyah, yang berjudul “Peran Konseling Keluarga dalam Menghadapi Gender dengan Segala Permasalahannya” yang membahas tentang permasalahan yang diakibatkan oleh gender dalam sebuah keluarga. Jurnal-jurnal pendukung lainnya yang memiliki daya guna untuk memecahkan masalah penelitian.<sup>70</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya, dalam penelitian, penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan berkualitas tinggi, yang memungkinkan penelitian yang bermanfaat.<sup>71</sup> Penulis menggunakan studi kepustakaan untuk mendapatkan data untuk penelitian ini. Oleh karena itu, Penelitian dilakukan dengan menelaah dan mempelajari berbagai sumber literatur, seperti buku dan jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan variabel penelitian khususnya sikap konselor yang di miliki oleh Mirabel dalam film Encanto kemudian, data-data yang telah dikumpulkan diolah secara sistematis.

---

<sup>69</sup> Desi Alawiyah, dkk. “Menemukenali Konsep Etika Dan Sikap Konselor Professional Dalam Bimbingan Dan Konseling”, *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani* 6, no 2, (2020), 81-101.

<sup>70</sup> Maryatul Kibtyah, “Peran Konseling keluarga dalam menghadapi gender dengan segala permasalahannya”, *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9 no. 2, (2014): 361-380.

<sup>71</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 28.

## D. Teknik Analisis Data

Agar fenomena memiliki nilai ilmiah, sosial, dan akademis, analisis data mencakup penelaahan, pengelompokan, penafsiran/interpretasi, dan verifikasi data. Menurut Mulyana, tidak ada metode standar untuk menganalisis hasil data, terutama dalam penelitian kualitatif.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara induktif, yang berarti alur penelitian beralih dari data ke teori.<sup>73</sup> Studi ini menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce untuk melihat struktur tanda (level sintagmatik) dan representasi makna (level paradigmatis) dalam film animasi "*Encanto*".

### 1. Analisis Level Sintagmatik

Pada tahap ini, tanda-tanda yang tampak dalam teks juga dikenal sebagai tanda visual yang dimaknakan. Tanda-tanda dimaknakan secara denotatif, yang berarti bahwa setiap tanda memiliki makna khusus. Tahapan ini dikenal sebagai level sintagmatik. Analisis sintagmatik adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memahami teks (dalam hal ini, cerita atau naratif) berdasarkan urutan

---

<sup>72</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

peristiwa atau kejadian yang memberikan makna. Dengan kata lain, bagaimana makna diciptakan oleh urutan peristiwa.

## 2. Analisis Level Paradigmatik

Pada tahapan ini dilakukan pemaknaan terhadap struktur tanda-tanda sinematik/film. Tahap ini disebut juga paradigm level (level paradigmatic). Perangkat analisis yang digunakan adalah *triangle meaning* yang terdiri atas; tanda (*sign*), objek atau sesuatu yang dirujuk tanda (*object*), dan interpretan (*interpretant*) atau pengguna tanda.<sup>74</sup> Berdasarkan hubungan antara penanda dan petandanya, ada tiga jenis tanda sebagai berikut:

- a. Tanda, yaitu teks dan gambar dalam film "Encanto"
- b. Objek, yaitu suatu tanda yang berkaitan dengan objeknya dengan didasari oleh sebab dan akibatnya.
- c. Interpretan, yaitu memberikan makna kemudian menafsirkan data ke dalam bentuk narasi.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Alex Sobur, "Analisis Teks Media", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 98.

<sup>75</sup> Arthur Asa Berger, *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), 27.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sinopsis Film Encanto

##### 1. Pendahuluan Cerita

Film Encanto menampilkan tokoh utama yaitu Mirabel Madrigal akrab disapa Mirabel yang masih berusia 5 tahun, bersama dengan neneknya Abuela Alma. Mirabel membuka matanya melihat lilin dan bertanya "*Dari sanakah keajaiban kita*", lalu dengan lembut Abuela menceritakan asal mula terjadinya keajaiban itu bahwa dahulu kala ketika, ia melahirkan 3 bayi kembar, ia dan suaminya Pedro terpaksa melarikan diri dari rumahnya, banyak orang yang juga ikut bergabung dengan mereka dan berharap akan mendapatkan tempat tinggal yang baru. Namun, mereka tidak bisa lari, mereka terus dikejar, dan di saat suaminya mencoba menghentikan orang yang mengikuti mereka, di saat itulah, Abuela kehilangan suaminya. Tetapi dalam keadaan tergelapnya lilin yang bersinar menjadi api yang tidak pernah padam, lilin itu kemudian memberikan mereka tempat tinggal untuk berlindung.

Tempat yang indah dan menakjubkan itu dinamakan "*Encanto*" artinya sebuah keajaiban. Setelah mendengarkan cerita dari neneknya, Mirabel kemudian yakin untuk berjalan menuju pintu yang akan memberikannya kekuatan ajaib yang sama dengan keluarganya yang

lain. Menurut tradisi dalam keluarga Madrigal setiap anggota keluarga yang berusia 5 tahun akan membuka sendiri pintu kamar barunya, untuk mengetahui berkah apa yang akan diberikan kepadanya. Setiap pintu yang dibuka oleh orang yang akan menerima berkah, maka pintu itu akan bersinar dan menunjukkan gambar orang tersebut dengan kekuatannya masing-masing.<sup>76</sup>

Mirabel bergegas untuk membantu mempersiapkan perayaan pemberian berkah pada sepupunya Antonio, tidak lupa rumah ajaib juga membantu Mirabel untuk mempersiapkan perayaannya. Anak-anak mulai mempertanyakan apa berkah yang akan diterima oleh Antonio, Mirabel kemudian mengatakan, mereka akan mengetahuinya, ketika malam pemberian berkah. Anak-anak kembali menanyakan apa saja keajaiban yang dimiliki oleh anggota keluarga yang lain. Mirabel memulai dengan menceritakan melalui sebuah nyanyian, diawali dengan neneknya Abuela, yang membawa mereka ketempat itu dan menjadi pemimpinnya, kemudian melanjutkan dengan bibinya Pepa yang memiliki suasana hati yang dapat memengaruhi cuaca, pamannya Bruno yang dapat melihat masa depan namun, suatu hari menghilang tanpa sebab, lalu ibunya Julieta yang dapat menyembuhkan penyakit melalui makanan, tidak hanya itu ia

---

<sup>76</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 00.01.00-00.04.00.

juga menceritakan Dolores sepupunya yang bisa mendengarkan suara dari kejauhan, Camilo yang dapat merubah bentuk tubuhnya menjadi orang lain, Antonio adik bungsu dari Dolores dan Camilo yang akan mendapatkan berkah.

Mirabel melanjutkan dengan kedua kakaknya, yaitu Isabela yang anggun dalam segala hal dan Luisa yang sangat kuat. Namun, pada saat anak-anak mulai menanyakan apa berkah Mirabel, ia selalu menghindar dan tidak ingin menjawab. Sampai akhirnya, Dolores mendengar dan ia menjawab bahwa Mirabel tidak mendapatkan berkah apapun. Meskipun demikian, Mirabel tetap mengatakan bahwa apa yang salah dengan tidak memiliki kekuatan lagipula, ia tetaplah anggota keluarga Madrigal yang ajaib. Mirabel kembali meneruskan pekerjaannya untuk membantu persiapan perayaan Antonio, ia mulai membantu keluarganya dengan persiapan, tapi, Abuela menyarankan dia untuk tidak ikut membantu, karena akan mengacaukan acara Antonio.<sup>77</sup>

## **2. Bagian Isi (Konflik)**

Scene 00.25.00-01.30.50 memperlihatkan dimana Mirabel melihat keretakan yang terjadi dalam rumahnya, Mirabel memutuskan untuk memperbaiki keretakan tersebut, untuk menunjukkan kepada Abuela,

---

<sup>77</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 00.04.01-00.09.41.

bahwa ia juga dapat membantu keluarganya. Namun, dalam mencari kebenaran dan menyelesaikan masalah keretakan tersebut, tanpa disadari Mirabel menjadi lebih dekat dengan keluarganya dan ikut dalam mengetahui masalah yang dialami masing-masing anggota keluarga.

**a. Rasa kecemasan pada Antonio Madrigal**

Mirabel menemukan Antonio bersembunyi di bawah tempat tidurnya, takut acaranya akan gagal seperti yang terjadi padanya. Ia meyakinkan Antonio bahwa dia tidak perlu khawatir dan memberinya boneka harimau sebagai hadiah ulang tahun, meyakinkan Antonio untuk berhenti bersembunyi. Namun, saat upacara Antonio dimulai, ia masih terlalu gugup untuk berjalan ke pintunya dan meminta Mirabel untuk menemaninya.

Mengetahui bahwa Abuela akan menolak dan bagaimana reaksi semua orang, Mirabel awalnya menolak, tapi kemudian menyetujuinya setelah Antonio berbisik, bahwa dia membutuhkannya. Membantu Antonio berjalan menuju pintunya memicu kenangan menyakitkan tentang kegagalan upacara di mana pintu Mirabel menghilang alih-alih memberinya hadiah, setelah dia menyentuh kenopnya, kejadian itu memicu kepanikan di antara seluruh keluarga, termasuk Abuela Alma.

Namun, upacara Antonio berhasil dan dia memperoleh kemampuan berbicara dengan binatang.<sup>78</sup>

**b. Perasaan Tidak Berguna, dan Kesepian pada Mirabel Madrigal**

Saat keluarganya berfoto tanpa Mirabel, dalam menunggu keajaiban miliknya, Mirabel mengungkapkan rasa tidak nyamannya menjadi satu-satunya anggota yang tidak memiliki karunia ajaib dan keinginannya untuk diperlakukan setara. Mirabel menyadari dirinya tidak baik-baik saja. Mirabel mengungkapkan perasaan melalui sebuah lagu, dimana ia merasa tidak baik, ia juga ingin mendapatkan berkah, ia terlalu lelah untuk berpura-pura, bahwa ia baik-baik saja. Mirabel juga ingin mendapatkan berkah, namun ia menyadari bahwa gilirannya telah selesai, dan memang tidak akan pernah mendapatkan berkah sampai kapanpun ia menunggunya.

Setelah selesai bernyanyi, ia mendapati atap rumah yang terjatuh dan dinding rumah yang mulai retak sampai pintu kamar masing-masing anggota keluarga. Kemudian, Mirabel berusaha untuk melaporkan kejadian tersebut kepada orang lain, ia memanggil orang-orang untuk melihatnya, merekapun ikut dengan Mirabel. Namun,

---

<sup>78</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051,scene.00.12.56-00.24.57>.

kebingungan terjadi kepada Mirabel, karena keretakan yang ia lihat sebelumnya telah menghilang atau seperti tidak terjadi apapun.<sup>79</sup>

Mirabel kemudian mulai melihat retakan di seluruh rumah dan ketika dia mencoba untuk menunjukkan kepada semua orang, tidak ada yang mempercayainya, karena semuanya tampak normal. Neneknya pun menganggap Mirabel berbohong dan menyuruh orang-orang untuk kembali menikmati acara malam itu. Malamnya, Mirabel berbicara dengan ibunya Julieta, dan bertanya mengapa hanya dia satu-satunya anggota keluarga yang tidak menerima keajaiban. Julieta mengatakan kepadanya, bahwa dia sama istimewanya dengan orang lain dan berharap Mirabel dapat melihatnya dalam dirinya. Pada malam hari, ketika Mirabel tidak sengaja mendengar, Abuela mengatakan bahwa harus ada seseorang yang bisa menolong, untuk memperbaiki keajaiban tersebut, Mirabel kemudian memutuskan untuk bertindak demi menyelamatkan keluarga dan keajaiban.<sup>80</sup>

Setelah segala usaha yang dilakukan oleh Mirabel untuk menyelamatkan keajaiban, Mirabel menyampaikan perasaannya kepada Abuela, karena Abuela selalu menyalahkan segala yang terjadi bahwa itu adalah kesalahan Mirabel, Mirabel tertunduk dan

---

<sup>79</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 00.22.17-00.27.14.

<sup>80</sup> Ibid. Scene 00.25.00-00.38.34.

mengatakan bahwa, ia tidak akan pernah cukup baik dimata neneknya, sekeras apapun ia mencoba. Mirabel kemudian menyalahkan neneknya, karena ia hanya memikirkan dirinya sendiri dan keajaiban yang dimiliki setiap anggota keluarga tanpa menanyakan kesanggupan anggota keluarga, neneknya terlalu menuntut keluarga untuk menjadi sempurna.

Mirabel menyalahkan neneknya sebagai orang yang telah merusak rumah mereka. Ia mengatakan bahwa neneknya adalah satu-satunya orang yang tidak peduli dengan keluarga. Abuela terkejut dengan ucapan Mirabel dan terdiam, dan pada saat itu juga rumahnya mulai retak dan kekuatan semua anggota mulai mengilang satu persatu. Mirabel mencoba menyelamatkan lilin yang hampir padam, ia berhasil mendapatkannya, namun lilin tersebut tetap padam pada akhirnya, ia melihat semua kekacauan itu dan melihat anggota keluarganya, Mirabel merasa bersalah dan pergi meninggalkan rumah.<sup>81</sup>

### c. **Beban dan Tuntutan pada Luisa Madrigal**

Keesokan paginya, Mirabel bertanya kepada Dolores, yang dikaruniai pendengaran super, apa yang terjadi dan Dolores mengatakan kepadanya, bahwa mata Luisa terlihat khawatir sepanjang malam. Mirabel kemudian bergegas menemui kakaknya

---

<sup>81</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>. Scene 01.12.39-01.16.09.

Luisa, saat bertemu ia menanyakan kepada kakak perempuannya, bahwa apakah ia merasakan ada yang aneh dengan keajaiban. Luisa mengaku melalui sebuah lagu dan merasakan begitu banyak tekanan untuk memenuhi ekspektasi Abuela Alma, terkadang ia sangat ingin bersantai dari pekerjaannya yang berat.

Mirabel langsung memeluknya dan mengatakan bahwa Luisa membawa terlalu banyak, Luisa kemudian membalas pelukannya, dan mengungkapkan kepadanya bahwa kekuatannya menjadi lebih lemah, di malam hari pada saat Mirabel mengatakan, ia melihat retakan. Luisa menyarankan agar Mirabel pergi ke kamar lama Bruno, mengingat dia pernah mendengar pamannya Bruno mendapat penglihatan tentang keajaiban keluarga sebelum ia menghilang.<sup>82</sup>

#### **d. Menyalahkan Dirinya Sendiri (*Self Harm*) pada Bruno Madrigal**

Ketika Mirabel bertanya kepada keluarganya tentang Bruno, semua orang menyuruhnya untuk tidak menyebut nama Bruno, karena bakatnya menyebabkan begitu banyak masalah, ramalannya selalu benar dan orang menganggap hal tersebut adalah sebuah kutukan untuk orang yang telah diramalkan Bruno. Cerita tersebut tidak

---

<sup>82</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051,scene.00.31.10-00.38.35>.

membuat tekad Mirabel untuk menyelamatkan anggota keluarganya menjadi goyah.

Mirabel dengan yakin untuk memasuki kamar pamannya Bruno, untuk mencari tahu ramalan tentangnya. Ia mendapatkan ramalan tersebut, namun kamar Bruno mulai runtuh, ia berusaha untuk bisa keluar dengan selamat. Saat berhasil keluar Mirabel bertemu dengan neneknya. Abuela memberitahu Mirabel untuk menjauh dari Luisa, sampai dia dapat berbicara dengannya, kemudian Luisa datang dengan berlari sambil menangis, karena kekuatannya telah hilang dan ia tidak kuat lagi. Abuela mengatakan kepada Mirabel, bahwa apapun yang dia lakukan, dia harus menghentikannya. Mirabel kemudian masuk kedalam kamarnya, dan menyusun ramalan Bruno yang telah terpecah itu, dan Mirabel mencoba untuk menyatukannya kembali. Setelah kepingan pecahan tersebut mulai menyatu, Mirabel mendapati dirinya ada di dalam ramalan tersebut, dan rumah yang retak.

Mirabel mencoba melihat dari sudut yang berbeda, gambar tersebut tampak berbeda, dan membuat Mirabel semakin penasaran. Ketika Agustin ayah Mirabel melihat ramalan Bruno itu, dia memintanya untuk merahasiakannya dari semua orang, tapi sayangnya, Dolores tidak sengaja mendengar percakapan ini, dan tidak bisa merahasiakannya, yang kemudian membuat Mirabel dan

ayahnya ketakutan. Saat acara makan malam dan rencana lamaran antara Isabela dan Mariano, makan malamnya berantakan, dan sebagian besar keluarga menyalahkan Mirabel, Isabela juga menyalahkan Mirabel, dan mengatakan ia membencinya, meskipun Mirabel mengatakan, bahwa ia tidak ada hubungannya dengan kejadian tersebut.<sup>83</sup>

Mirabel memperhatikan beberapa tikus membawa kepingan ramalan Bruno tentang dirinya, Mirabel mengikuti tikus-tikus tersebut dan menemukan lorong tersembunyi di dinding di belakang lukisan, menemukan sosok berjubah yang kemudian dikejanya. Ketika terjatuh ke lantai, sosok itu menyelamatkannya, meskipun kemudian terungkap, bahwa lubangnya tidak terlalu dalam, kemudian Mirabel melihat yang menyelamatkannya adalah Bruno. Bruno mengungkapkan, bahwa dia tidak pernah pergi, saat dia bersembunyi di balik tembok rumah, dan memberi tahu keluarganya. Mirabel bertanya kepada Bruno, apakah dia menyakiti keluarganya, namun Bruno mengatakan bahwa dia tidak bisa memberitahunya, karena dia tidak tahu, namun dia mendapat penglihatan pada malam ketika Mirabel tidak mendapatkan hadiahnya.

---

<sup>83</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, Scene 00.38.55-00.53.21.

Abuela memintanya untuk meramalkan masa depan, dan ketika Bruno melakukannya, ia melihat keajaiban dalam bahaya, rumah retak, dan nada Mirabel didalamnya, tetapi penglihatan itu memiliki dua kemungkinan berbeda, yang baik dan yang buruk, seperti masa depan yang belum diputuskan. Bruno tidak tahu apa maksudnya, tapi dia tahu apa yang akan dipikirkan semua orang, karena dia adalah Bruno dan semua orang selalu berasumsi sesuatu yang buruk akan terjadi, jadi Bruno mengungkapkan bahwa melakukan semua itu, dan menghancurkan ramalannya dan pergi untuk melindungi Mirabel agar dia tidak dikucilkan seperti dirinya.<sup>84</sup>

Mirabel tidak menyerah sampai saat itu, ia meminta pamannya Bruno untuk meramalkannya sekali lagi, untuk melihat hal lain, Antonio kemudian menyarankan untuk melakukan di kamarnya agar yang lain tidak curiga. Ketika Bruno berhasil, ia mulai merasa bahwa ramalannya sama saja seperti sebelumnya, dan ia ingin menghentikannya namun, Mirabel tetap bertahan untuk melihat lebih banyak lagi, pada satu titik ia menemukan sebuah kupu-kupu yang terbang, kemudian didepan lilin yang bertambah terang di didepannya, ada Mirabel dan Isabela yang sedang berpelukan.

---

<sup>84</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051,scene.00.53.25-00.59.54>.

Mirabel dan Bruno duduk didepan pintu kamar Isabela, Bruno memberikan semangat kepada Mirabel, dan mengatakan bahwa ketika, ia berhasil menyelamatkan keajaiban, jangan lupa untuk mengunjunginya beberapa kali, namun Mirabel mengatakan ketika keajaiban berhasil diselamatkan, ia akan membawa pamannya Bruno untuk kembali bersama dengan keluarganya.<sup>85</sup>

**e. Tuntutan Menjadi Sempurna pada Isabela Madrigal**

Tanpa berpikir panjang Mirabel berniat untuk meminta maaf kepada Isabela atas kejadian yang terjadi sebelumnya, dan menyuruh Isabela untuk berpelukan dengannya. Namun, ia semakin memancing amarah Isabela dengan mengatakan bahwa ia adalah Isabela seorang yang hebat dan tidak perlu mengkhawatirkan hal lain, karena semua yang terjadi padanya akan berjalan dengan sempurna.

Isabela sangat marah dan mengatakan bahwa Mirabel tidak akan tahu bagaimana ia selalu berusaha untuk menjadi sempurna karena perintah dari Abuela. Isabela sangat marah kepada Mirabel ia tidak sengaja menciptakan tanaman kaktus yang sebelumnya belum pernah ia buat. Ia merasa berbeda, ia mulai menceritakan keinginannya dengan bernyanyi sebuah lagu yang dimana ia ingin bebas mengekspresikan dirinya, Isabela meluapkan segala beban yang ada

---

<sup>85</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.00.32-01.06.18.

dalam pikirannya dan menjadi bebas, ia menciptakan tanaman lain yang berwarna warni dan jenis tanaman lainnya, ada tanaman liar dan tanaman berduri, bukan hanya bunga indah yang berwarna cerah yang sempurna, Isabela senang menjadi dirinya sendiri, sampai akhirnya ia dan Mirabel berpelukan didepan lilin ajaib, dan Mirabel melihat retakan yang sebelumnya menjadi menghilang.<sup>86</sup>

**f. Trauma dan Ketakutan Kehilangan Keajaiban pada Abuela Alma**

Abuela Alma melihat semua sebagai sebuah kekacauan, Isabela tampak sangat kacau dan semua itu dilihat oleh warga yang sementara ditenangkan oleh Abuela. Abuela menyalahkan Mirabel atas semua yang terjadi mulai dari Luisa yang kehilangan kekuatan hingga Isabela yang terlihat berantakan. Mirabel mencoba untuk memberikan pemahaman kepada neneknya Abuela, bahwa anggota keluarganya tidak sempurna. Mereka dengan terpaksa melakukan semuanya, karena diperintah oleh Abuela, Mirabel berselisih dengan Abuela tanpa menyadari bahwa rumahnya akan runtuh, ia melawan neneknya dan mengatakan bahwa neneknya tidak memperhatikan anggota keluarga yang lain ia terlalu egois dan hanya memikirkan keajaiban.

Abuela tetap bersikeras bahwa yang ia lakukan adalah sesuatu yang benar dan masih menyalahkan Mirabel. Sampai akhirnya lilinnya

---

<sup>86</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.06.42-01.11.38.

mulai redup, dinding yang retak semakin besar, kekuatan dari anggota Madrigal menghilang, dan kehancuran rumah ajaib, Isabela, Camilo, Antonio, dan Mirabel mencoba menyelamatkan lilin, namun terlambat, semua kekuatan mereka menghilang. Mirabel berhasil mencapai lilin, namun, lilin yang diselamatkan tetap padam dan rumahnya kehilangan kekuatannya.<sup>87</sup>

**g. Relasi Cinta Sepihak antara Dolores Madrigal dan Mariano**

Mirabel Madrigal menghampiri Mariano yang sedang bersedih dan bertanya kepadanya, Mariano mengatakan bahwa ia memiliki sangat banyak cinta dalam dirinya. Namun, Isabela menolaknya, Mirabel mengatakan ia memiliki satu lagi sepupu bernama Dolores. Dolores mendengarnya, kemudian memegang tangan Mariano dan mengatakan bahwa ia selama ini sangat menyukai Mariano mulai dari suaranya yang lantang, bagaimana ia merawat ibunya, dan membuat ibunya bangga.

Mendengarkan Mariano dari kejauhan yang selalu menulis puisi indah setiap malam, ia juga berharap Mariano mau untuk melihatnya, ia tidak sanggup untuk mengatakan yang ia rasakan selama ini kepada Mariano karena Bruno pernah meramalkan bahwa jodoh Dolores akan

---

<sup>87</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.11.40-01.16.11

melamar orang lain. Kemudian Mariano mulai menyadarinya dan memilih Dolores untuk dinikahi.<sup>88</sup>

### 3. Bagian Penutup (Akhir Cerita, Penyelesaian Konflik)

Mirabel melihat semua kekacauan itu dan menyalahkan dirinya sendiri ia merasa bahwa apa yang dikatakan neneknya tentangnya bahwa ia tidak bisa membantu keluarganya dan malah menghancurkan segalanya, ia kemudian memilih untuk pergi ke belakang bukit. Ibunya dan orang-orang mulai khawatir dan mencari Mirabel. Namun neneknya tahu dimana tempat Mirabel dan menghampirinya kesana. Disana Abuela menceritakan bahwa tempat Mirabel menangis adalah tempat dimana ia kehilangan suaminya Pedro kakek dari Mirabel. Ketika mereka melarikan diri dari para penjahat, kemudian lilin ajaib muncul dan memberikan kekuatan, tanpa disadari oleh Abuela ia terus menjaga keajaiban yang ada dan mengabaikan perasaan anggota keluarganya, padahal lilin ajaib hadir karena pengorbanan dari Pedro untuk melindungi keluarganya.

Abuela juga terlalu menyalahkan Mirabel atas semua yang terjadi. Namun, ia sadar bahwa Mirabel sengaja tidak diberi keajaiban, karena Pedro ingin Abuela menyadari, yang terpenting bukan keajaiban. Melainkan bagaimana melindungi keluarga dan memperbaiki

---

<sup>88</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>. Scene 01.27.39-01.28.06.

kerusakan bersama. Abuela meminta maaf kepada Mirabel, karena terlalu menyalahkannya, ia sadar setelah mendengar semua yang dikatakan oleh Mirabel kepadanya.<sup>89</sup>

Mirabel kemudian memegang tangan neneknya Abuela dan tidak menyalahkannya, ia mengerti bahwa neneknya melakukan itu semua demi melindungi keluarganya, Mirabel mengatakan, bahwa selama ini neneknya hanya menyimpan perasaannya sendiri, ia ketakutan, cemas, dan merawat anggota keluarganya sendirian dengan berusaha agar semuanya berjalan dengan baik. Mirabel memeluk neneknya, dan mengatakan bahwa neneknya tidak sendirian lagi, karena mereka adalah keluarga, dan keluarga menyelesaikan masalah bersama. Abuela memeluk Mirabel dan mengatakan keajaiban tersebut adalah Mirabel dan Pedro mengirimkan Mirabel untuknya.<sup>90</sup>

Bruno datang dan membela Mirabel, namun ia terlambat, Abuela langsung memeluk Bruno dan menciumnya, ia mengatakan senang bisa melihatnya lagi. Kemudian mereka bertiga bergegas untuk kembali ke rumahnya, memperbaiki segalanya yang telah rusak. Mirabel kemudian berinisiatif untuk membangun kembali rumah mereka bersama-sama, dan tidak perlu menjadi sempurna, karena

---

<sup>89</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.17.15-01.22.52

<sup>90</sup> Ibid. Scene 01.24.00-01.30.59

mereka adalah keluarga dan keajaiban itu sendiri, Abuela meminta maaf kepada anak-anaknya Pepa, Julieta, dan Bruno karena telah menjadi egois, Bruno pun meminta maaf karena telah mengacaukan pernikahan Pepa, ia sama sekali tidak bermaksud seperti itu, ia hanya ingin agar Pepa membiarkan hujan turun, dan tidak harus selalu membuat cuaca yang cerah, Bruno juga meminta maaf kepada Julieta, namun Julieta langsung memeluknya dan mengatakan yang terpenting adalah mereka senang Bruno telah kembali, Mirabel mengatakan Bruno tidak pernah pergi ia selalu bersama-sama dengan kita semua, keluarganya, untuk melindungi keluarga.

Suara nyanyian dari warga mulai terdengar mereka siap untuk membantu keluarga Madrigal memperbaiki rumah mereka, semua orang bersama-sama memperbaiki rumah hingga pada bagian akhir pemasangan kenop pintu. Mirabel diberikan kenop yang berinisial namanya, setelah memasang kenop tersebut rumah ajaib kembali dan memberikan warna yang baru, kemudian membantu semua orang masuk ke dalam rumah. Film Encanto diakhiri dengan foto bersama keluarga Madrigal yang terlihat tidak sempurna, namun seluruh anggota keluarga ada didalamnya.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.23.15-01.30.50.

## **B. Tokoh Mirabel**

Mirabel Madrigal adalah tokoh utama dalam animasi Disney tahun 2021 *Encanto*. Dia adalah putri bungsu dari Julieta dan Agustin Madrigal, dan adik bungsu dari Isabela dan Luisa, Selain menjadi keponakan Felix, Pepa, dan Bruno, Mirabel juga merupakan sepupu Dolores, Camilo, dan Antonio. Mirabel sebagai satu-satunya Madrigal sejak lahir tanpa bakat magis. Namun, ketika keajaiban mulai memudar, Mirabel mengambil tindakan untuk menyelamatkan keajaiban, belajar tentang masalah keluarga yang tersembunyi.

Mirabel adalah gadis Colombia berusia 15 tahun dengan rambut hitam keriting sepanjang dagu, alis tebal berwarna coklat, mata cokelat, dan bintik-bintik gelap di hidung dan pipinya. Mirabel adalah orang yang paling mirip dengan ibunya Julieta. Mirabel menderita rabun jauh, jadi dia memakai kacamata berbingkai bulat berwarna hijau limau. Dia memakai anting pom-pom biru, dan membawa tas mochila saat pergi keluar, pakaiannya berupa blus putih dengan jahitan kupu-kupu warna-warni, dengan hiasan embel-embel hitam di bagian leher dan lengan.

Mirabel mengenakan rok panjang berwarna teal, dengan sulaman kupu-kupu warna-warni, dan namanya dijahit di bagian pinggang, dengan rok nila dan celana pof putih, dan espadrilles dengan ikatan merah muda dan pita hitam di sekitar pergelangan kakinya. Rok Mirabel memiliki banyak pola bordir, seperti kupu-kupu, bunga, versi kecil dirinya dan

bahkan beberapa motif yang mewakili kerabatnya, seperti lilin (Abuela Alma), sekeranjang buñuelos (Julieta), bunglon (Camilo), not balok (Dolores), dan lain-lain. Pada malam hari, ia mengenakan baju tidur berwarna putih sepanjang mata kaki dengan pita hijau di bagian leher.<sup>92</sup>

Pada malam upacara pemberian hadiahnya, Mirabel mengenakan gaun pesta putih dengan sulaman kupu-kupu emas dan ruffles renda di bagian lengan, serta peniti pita berwarna merah muda terang ditempatkan di dekat bagian atas, dan sedikit ke sisi kiri kepalanya. Dia juga mengenakan sepatu flat berwarna putih dan emas yang serasi dengan gaunnya. Pada malam upacara pemberian hadiah kepada Mirabel yang berusia lima tahun, dia menyentuh pegangan pintu kamarnya, bersemangat memikirkan hadiah apa yang akan dia dapatkan. Namun pintunya tiba-tiba menghilang, dan dia tidak mendapatkan hadiah seperti anggota keluarganya yang lain. Hal ini membuat semua orang yang hadir pada upacara tersebut kaget, terutama Abuela Alma.<sup>93</sup>

Mirabel berusaha mati-matian, untuk menebus kekurangannya dengan membantu, dalam upaya untuk membuat keluarganya bangga. Alma dan Isabela selama bertahun-tahun menjauhkan diri dari Mirabel karena dia tidak memiliki karunia magis, dan tekanan yang mereka bawa

---

<sup>92</sup> Dhi'fan Rizqin dan Merina Lani Anggapuspa, "Analisis Semiotika Pada Motif Pakaian Tokoh Mirabel Dalam Film Animasi Encanto", *Jurnal Barik 4*, no.2, (2022): 82-85.

<sup>93</sup> Ibid. 81.

masing-masing. Menjadi satu-satunya anak yang tidak diberkati dengan hadiah, dia selalu ditinggalkan oleh sebagian besar keluarganya. Meski begitu, dia sangat mencintai keluarganya.

Mirabel sering menunjukkan sikap bebas dan optimis. Meskipun menjadi satu-satunya cucu Madrigal, yang tidak memiliki hadiah dan diasingkan oleh keluarganya, dia masih sangat ramah dan bersahabat dengan orang-orang di sekitarnya. Tidak memiliki bakat bukan menjadi penghalang bagi Mirabel untuk merasa berbeda dari keluarganya, memiliki ikatan yang sangat erat dengan sepupunya Antonio, menghiburnya ketika Antonio membutuhkannya. Pada saat yang sama, dia mengagumi Antonio, dan melihatnya lebih sebagai saudara laki-laki daripada sepupunya. Mirabel juga rendah hati dan jujur, dengan mudah mengakui bahwa dia dan ayahnya sama-sama rawan kecelakaan. Selain itu, Mirabel tampil percaya diri, saat dia mengklaim bahwa, dia tidak membutuhkan kekuatan ajaib untuk membuat dirinya bahagia, dan bahwa dia sama istimewanya dengan semua orang di keluarganya.<sup>94</sup>

Upaya Mirabel untuk menemukan jawaban di balik melemahnya keajaiban, dia terbukti sangat gigih saat dimana, dia terus mengikuti Luisa menjalankan tugasnya, dan mengganggunya sampai saudara perempuannya Luisa mengakui masalahnya. Dia juga bersikeras agar

---

<sup>94</sup> Siti Naillul Izzah, dkk. "An Analisis Of The Individual Inferiority Feeling In The Main Character Mirabel In Encanto (2021) Film", *Jurnal Ilmiah Sultan Agung* 3, no.1, (2024): 429-433.

Bruno meramalkan masa depan yang lain, meskipun dia merasa tidak nyaman dengan ramalan itu. Kemudian, Mirabel mencoba untuk melakukannya dan pada akhirnya, ia mampu berdamai dengan Isabela, yang awalnya ia tidak terlalu menyukai Isabela, dan berusaha untuk segera memeluknya agar semuanya bisa selesai dengan cepat, dan saat Isabela bernyanyi tentang ekspresi diri dan kebebasannya, Mirabel berhenti untuk mendengarkan dan dia akhirnya membantu saudara perempuannya menerima jati dirinya dan mereka berdua berbagi pelukan tulus di depan lilin.

Mencari jawaban mengapa keajaiban itu hilang, Mirabel menemukan betapa besarnya stres yang dialami setiap anggota keluarganya sebagai akibat dari harapan yang ditetapkan atas bakat mereka dan diri mereka sendiri, yang mereka sembunyikan di balik kepura-puraan yang tidak disengaja. Dia membantu menyuarakan masalah keluarganya melalui belas kasihnya, dan membantu mereka memahami bahwa mereka berharga sebagaimana adanya, bukan karena bakat mereka. Hal ini memungkinkan Mirabel, untuk berhubungan dengan anggota keluarganya, dengan cara yang sebelumnya tidak dapat dia lakukan, sehingga memungkinkan dia untuk membentuk ikatan yang lebih kuat dengan mereka. Mirabel tampak khawatir setelah Luisa mengungkapkan rasa tidak amannya dan tekanan yang dia alami untuk memenuhi harapan

keluarga mereka terhadapnya, memeluk Luisa untuk menghiburnya dan mengatakan kepadanya bahwa menurutnya dia membawa terlalu banyak.

Mirabel menunjukkan kepeduliannya pada kakaknya saat Luisa berada dalam kondisi depresi karena kehilangan bakatnya. Dia juga menunjukkan belas kasihan kepada pamannya Bruno setelah mengetahui masa kecilnya yang menyedihkan dan meyakinkan pamannya bahwa penglihatannya tidak menjadikannya orang jahat. Ketika keluarga berkumpul untuk membangun kembali rumah Madrigal, Mirabel meyakinkan keluarganya bahwa bersama-sama untuk memperbaiki kerusakan adalah lebih dari sekedar hadiah.

Mirabel juga gesit dan cepat dalam berdiri, menunjukkan keterampilan untuk melewati area sulit seperti atap dan dinding di belakang rumah. Setelah rumah Madrigal dibangun kembali, Mirabel menambahkan kenop pintu utama yang dibuat keluarga untuknya, dengan tulisan inisial Mirabel. Setelah memasang kenop pintu tersebut, keajaiban Encanto kembali. Keajaiban baru ini, lahir dari rasa cinta Mirabel terhadap keluarganya, dan untuk mencerminkan hal tersebut, warna keajaibannya berbeda dari sebelumnya, mulai dari emas hingga warna pelangi.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 00.01.00-00.04.00

### C. Analisis Sikap Konselor Pada Mirabel

Di beberapa bagian sinopsis, peneliti menemukan ada scene yang menunjukkan kata-kata kunci, yaitu:

#### 1. Sikap Tulus Hati



*Gambar IV. 1 Mirabel mencoba mengatasi rasa kecemasan Antonio*

Tulus hati adalah konselor pastoral tidak bersikap pura-pura ketika menolong konseli, sikap tulus hati membantu konselor menyadari dirinya bahwa ia memiliki kekurangan dan kelebihan maka sikap tulus hati mendorong konselor bersedia untuk bersikap jujur terhadap dirinya dengan demikian konselor mampu bersikap kritis serta realistis terhadap dirinya.<sup>96</sup>

Mirabel memberikan sebuah kado kepada Antonio yaitu boneka harimau, dimana harimau adalah hewan kesukaan Antonio, dan Mirabel memberikannya untuk mengatasi rasa

---

<sup>96</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 121.

kecemasan Antonio, tidak hanya itu Mirabel mengatakan *“Itu akan membuatku jauh lebih bahagia dari segalanya”*.<sup>97</sup>

Mirabel menunjukkan perhatiannya kepada Antonio, pada saat Antonio menunjukkan gejala kecemasan, seperti perasaan khawatir, takut, dan menghindari masalahnya. Mirabel kemudian ingin membantu Antonio, untuk mengatasi rasa kecemasannya tersebut, ia menerapkan sikap konselor yaitu tulus hati. Mirabel mengutamakan Antonio daripada dirinya, dimana pada saat Antonio menyanyainya, bahwa bagaimana dengan Mirabel, tetapi Mirabel mengatakan untuk jangan memikirkan dirinya, karena dengan Antonio mau melakukannya, hal itu juga akan membuat Mirabel bahagia.



Gambar IV. 2 Mirabel menatap lilin ajaib

Scene yang memperlihatkan dimana Mirabel tanpa sengaja mendengarkan Abuela yang memegang foto Pedro, dan meminta

---

<sup>97</sup> Disney+ Hotstar, “Encanto”. <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051,scene.00.13.12-00.14.21>.

kekuatan atau petunjuk agar Abuela bisa menyelamatkan keajaiban dan memperbaiki keretakan yang terjadi dalam keluarganya. Mirabel menatap lilin yang ada didepannya yang menjadi simbol kekuatan ajaib keluarga Madrigal, dan kemudian berinisiatif untuk menolong keluarganya dengan mengatakan “*Aku akan menyelamatkan keajaiban*”,<sup>98</sup> meskipun berbeda dan tidak memiliki kekuatan ajaib apapun, namun hanya Mirabel lah yang berani untuk mencari tahu sesuatu dibalik keretakan yang terjadi dengan rumahnya.



Gambar IV. 3 Percakapan antara Mirabel dan Bruno

Mirabel tersenyum dan mengatakan “*Setelah menyelamatkan keajaiban, kubawa kau pulang*” kepada pamannya Bruno.<sup>99</sup> Setelah melihat ramalan Bruno tentang dirinya yang menyelamatkan

<sup>98</sup> Disney+ Hotstar, “Encanto”. <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051,scene.00.29.35-00.30.45>.

<sup>99</sup> Ibid. Scene 01.06.16.

keajaiban dengan berpelukan dengan Isabela, ia lalu melanjutkan rencanya untuk bertemu dengan Isabela. Mirabel yang awalnya hanya berniat untuk memperbaiki keretakan dan memenuhi ramalan Bruno yang telah di lihatnya, namun setelah mengetahui bahwa pamannya menjalani hidup yang menyedihkan, tinggal didalam lorong yang gelap, kesepian, dan terjebak dalam perasaan khawatir, membuat Mirabel tergerak untuk juga membawa pamannya pulang, dan kembali berkumpul bersama dengan anggota keluarga yang lain.

## 2. Sikap Empati



*Gambar IV. 4 Mirabel memeluk Luisa*

Sikap empati adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang orang lain rasakan, melihat dunia dari sudut pandang mereka, dan merasakan emosi mereka seolah-olah itu adalah

emosi diri sendiri.<sup>100</sup> Mirabel menunjukkan sikap empatinya kepada Luisa, Mirabel memeluk dan mengatakan kepada Luisa, bahwa “*Kurasa kau membawa terlalu banyak*”.<sup>101</sup> Mirabel mencoba memahami apa yang di rasakan oleh Luisa, yang dimana ia mulai mengerti bahwa Luisa merasa dirinya terbebani, dengan banyaknya tuntutan yang diberikan oleh neneknya Abuela. Luisa membalas pelukan dari Mirabel, dan mengatakan bahwa apa yang dikatakan adiknya mungkin adalah benar dan Luisa mulai mengurangi membawa beban yang terlalu berat.



Gambar IV. 5 Mirabel memegang tangan Antonio

Mirabel menunjukkan sikap empati kepada Antonio, dengan mengenggam tangan Antonio yang sedang cemas dan mengatakan

---

<sup>100</sup> Silvia Damayanti, dkk, “Emosional Intelegence, mengapa EI lebih penting daripada IQ?”. *Literasi: Jurnal Manajemen Pendidikan 1*, no.2, (2023): 283.

<sup>101</sup> Disney+ Hotstar, “Encanto”. <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 00.37.44.

*"Ayo, mari kepintu"*.<sup>102</sup> Meskipun dengan perasaan tidak enak karena dilihat oleh banyak orang, dan juga neneknya Abuela yang terlihat seperti takut Mirabel akan mengacaukan upacara tersebut. Namun, Mirabel tetap membantu Antonio, yang mengatakan bahwa ia perlu Mirabel untuk menemaninya menuju pintunya untuk mendapatkan berkah. Meskipun demikian Mirabel tetap memutuskan untuk membantu Antonio dan memegang tangan Antonio berjalan menuju pintu, walaupun hal tersebut memicu ingatan masa kecil Mirabel yang gagal mendapatkan berkah. Mirabel tetap mengandeng tangan Antonio dan membantunya sampai ke depan pintu kamarnya, Antonio berhasil dan ia mendapatkan berkah yaitu dapat berbicara dengan hewan.



*Gambar IV. 6 Mirabel sedih melihat tempat persembunyian Bruno*

---

<sup>102</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 00.18.21.

Mirabel bertemu dengan pamannya Bruno dan melihat tempat persembunyiannya, Mirabel menunjukkan raut wajah kasihan ketika melihat kondisi pamannya tersebut. Kemudian, ia menanyai pamannya mengapa ia pergi meninggalkan keluarganya, tetapi memilih tempat persembunyian dirumahnya. Bruno mengatakan bahwa awal mula ia pergi karena Abuela memintanya untuk meramalkan masa depan karena khawatir dengan keretakan yang terjadi. Namun, ia meramalkan hal yang sama yaitu keretakan casita tetapi hal tersebut memiliki dua kemungkinan yang belum diputuskan.

Bruno merasa hal yang dilakukannya akan sia-sia, dan juga karena perspektif orang-orang tentang dirinya bahwa ia selalu meramalkan hal yang buruk, maka untuk melindungi Mirabel ia memutuskan untuk menghancurkan ramalan tersebut dan meninggalkan rumah. Bruno menyanyangi keluarganya dan tidak ingin Mirabel dibenci oleh orang-orang seperti dirinya. Setelah mendengar penjelasan Bruno, Mirabel merasa sedih dan mengatakan bahwa Bruno berada di tempat seperti ini hanya untuk menyelamatkan dirinya.<sup>103</sup> Mirabel kemudian memutuskan untuk tetap melanjutkan rencananya dan bertemu dengan Isabela, Bruno kembali ke tempat

---

<sup>103</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 00.59.53.

persembunyiannya dan mengatakan kepada Mirabel untuk sering mengunjunginya ketika keajaiban telah ia selamatkan, namun Mirabel mengatakan setelah keajaiban itu diselamatkan ia juga berjanji akan membawa Bruno pulang.



*Gambar IV. 7 Mirabel memegang tangan Abuela Alma*

Mirabel menunjukkan sikap empatinya kepada Abuela, setelah Abuela menceritakan segala hal yang membuatnya menjadi seperti itu, ia mengatakan bahwa ia memiliki masa lalu yang kelam, ia kehilangan rumah dan juga suaminya, dan keajaiban itu datang dalam bentuk lilin yang bersinar dengan terang untuk melindungi mereka. Ia sangat takut jika terjadi hal yang sama, sehingga ia selalu mencoba untuk melindungi rumah dan keluarganya, namun tanpa ia sadari karena terlalu sibuk mengurus orang lain dan mempertahankan reputasi keluarganya, Abuela melupakan perasaan dari masing-masing anggota keluarganya sendiri. Setelah mendengarkan Abuela, Mirabel

menggengam kedua tangan neneknya, dan mengatakan “*Nenek sangat menderita*”.<sup>104</sup> Ia menyadari bahwa neneknya melakukan semuanya itu adalah untuk melindungi miliknya agar tidak hilang lagi.



*Gambar IV. 8 Mirabel menghampiri Mariano yang sedang bersedih*

Semua orang sibuk untuk membangun kembali rumah yang telah hancur, Mirabel melihat Mariano duduk sendirian dan tampak sedih, ia menghampiri Mariano dan menanyakan “Hei, Mariano mengapa kau sedih?”<sup>105</sup> Mariano mengatakan bahwa ia memiliki sangat banyak cinta di hatinya namun, Isabela tidak ingin menikah denganya. Mirabel kemudian mengatakan bahwa ia masih memiliki satu lagi sepupu perempuan yang bernama Dolores.

---

<sup>104</sup> Disney+ Hotstar, “Encanto”. <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051,scene.01.22.03>.

<sup>105</sup> Disney+ Hotstar, “Encanto”. <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051,scene.01.27.38>.

Dolores mendengarnya kemudian mengambil alih tempat Mirabel, memegang tangan Mariano dan mengatakan bahwa selama ini ia mendengarkan dan memperhatikan Mariano, Mariano mulai tersadar dan mendengarkan Dolores yang sedang berbicara. Dolores sudah lama mengagumi Mariano namun, Mariano hanya memperhatikan Isabela, Bruno juga pernah meramalkan jodoh dari Dolores akan melamar orang lain, maka dari itu Dolores mencoba untuk tidak mengungkapkan perasaannya, namun setelah di berikan kesempatan oleh Mirabel, ia mencoba untuk mengungkapkan perasaannya kepada Mariano.

### 3. Sikap Terbuka



Menurutku kau tak mewujudkan hal buruk.

*Gambar IV 9 Mirabel mencoba menghibur Bruno*



*Gambar IV. 10 Mirabel mencoba menyakinkan Bruno*

Sikap terbuka adalah adalah dimana konselor pastoral membantu dunia konseli secara bebas tanpa prasangka, praduga, kecurigaan, stereotipe pameo, dan bias. Sikap terbuka membantu konselor pastoral untuk siap dalam menghadapi apapun yang akan terjadi.<sup>106</sup> Mirabel mengatakan *“Menurutku kau tak mewujudkan hal buruk”* dan mengungkapkan dirinya secara jujur *“Kadang orang aneh di keluarga dapat reputasi buruk”*.<sup>107</sup> Bruno menyalahkan dirinya sendiri karena ia selalu meramalkan hal buruk, Mirabel hadir dan menyakinkan Bruno bahwa ia tidak melakukan hal yang buruk, bagaimana pun pandangan dari orang lain namun, itu bukan berarti hal yang bisa membuat Bruno berhenti, ia harus mencoba. Kemudian Mirabel mengungkapkan bahwa, dirinya memiliki reputasi yang buruk didalam keluarganya sendiri. Namun, itu bukan hal yang menjadikannya penghalang. Mirabel mengatakan kepada Bruno bahwa ia percaya Bruno mampu untuk melakukannya.

---

<sup>106</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 118.

<sup>107</sup> Disney+ Hotstar, *“Encanto”*. <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.02.31.



*Gambar IV.11 Mirabel mengungkapkan perasaan kecewanya kepada Abuela*

Mirabel sangat bersemangat karena setelah berpelukan dengan Isabela ia berhasil memperbaiki sedikit keretakan dan api dari lilin ajaib menjadi lebih terang. Namun, Abuela semakin menyalahkan Mirabel, dan mengatakan bahwa Mirabel adalah sumber masalah dalam keluarganya. Bruno pergi karena meramalkan tentang Mirabel, Luisa kehilangan kekuatannya karena berbicara dengan Mirabel, Isabela terlihat berantakan dan tidak anggun karena Mirabel.

Mirabel tertunduk dengan wajah sedih dan mengatakan bahwa *"Aku tak pernah cukup baik bagimu"*.<sup>108</sup> Mirabel mengatakan seberapa keraspun ia mencoba, ia tidak akan dipandang cukup baik oleh neneknya. Ia mengatakan dirinya tidak akan pernah bisa sempurna, bahkan Luisa yang memiliki berkah kuat sekalipun, tidak akan pernah selalu kuat, Isabela yang terlihat sempurna tidak akan menjadi selalu

---

<sup>108</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.12.51.

sempurna. Bruno pun pergi karena menyayangi keluarga, ia menyelamatkan keluarga dari ramalan-ramalan buruknya. Semua anggota keluarga peduli dengan keutuhan keluarga. Hanya neneknya saja yang tidak peduli. Abuela terkejut dengan ucapan Mirabel dan kemudian keretakan yang besar terjadi di antara Mirabel dan Abuela.



*Gambar IV. 12 Percakapan antara Mirabel dan Antonio*

Mirabel sempat merasa sedih karena Abuela menyuruh Mirabel untuk tidak melakukan apapun, karena akan mengacaukan acara Antonio. Mirabel masuk ke kamar dan mencoba berbicara kepada Antonio, agar ia mau melakukan upacara pemberian berkahnya. Namun, Antonio merasa takut jika upacaranya tidak berjalan dengan baik, dan memikirkan bagaimana dengan Mirabel ketika ia sudah punya kamar baru. Namun, Mirabel tersenyum dan mengatakan “*Kau*

*tidak perlu mengkhawatirkanku*<sup>109</sup> karena ia akan baik-baik saja, dengan melihat Antonio mendapatkan berkah, itu sudah lebih dari cukup untuk membuatnya bahagia. Mirabel memberikan boneka harimau dan mengatakan itu adalah hadiah untuk Antonio agar dia tidak merasa sedih dan sendirian.



Gambar IV. 13 Mirabel mencoba membangun kembali semangat anggota keluarganya

Mirabel mengajak seluruh anggota keluarga untuk bangkit bersama-sama, meskipun kekuatan ajaib mereka telah hilang namun itu bukan berarti akhir dari segalanya, karena yang terpenting adalah diri mereka sendiri yaitu anggota keluarga, bukan keajaiban mereka. Mirabel meyakinkan seluruh anggota keluarganya bahwa mereka bisa memperbaiki semuanya dan memulai dari awal lagi. Ia mengatakan bahwa yang paling penting adalah melakukan semuanya bersama-

---

<sup>109</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 00.14.22.

sama, tidak lagi menahan rasa sakit sendirian, mereka akan mengatasi semua kerusakan jika dilakukan dengan membantu satu dengan yang lain, untuk melengkapi kekurangan, dan mencapai kesempurnaan itu.

#### 4. Sikap Tertarik



Gambar IV. 14 Mirabel memberikan dukungannya kepada Isabela



Gambar IV. 15 Isabela menciptakan tumbuhan kaktus

Sikap tertarik bukan tertarik secara seksual atau semacamnya. Konselor pastoral merasa senang, kerasan, betah berada bersama dengan dan untuk konseli, tidak terpaksa dan dipaksa, dengan sukarela atas kehendak keputusan, dan pilihannya sendiri berada

bersama dengan konseli.<sup>110</sup> Mirabel mengatakan “*Tapi keren melihatmu bangkit*”,<sup>111</sup> scene di atas menunjukkan sikap tertarik.

Mirabel yang awalnya tidak menyukai Isabela dan hanya ingin memeluk Isabela agar ramalan Bruno tercapai, namun setelah mendengarkan cerita dari Isabela, Mirabel menyadari ada banyak hal yang di pendam oleh kakaknya, yang sebelumnya Mirabel menyangka kakaknya selalu bahagia, karena memiliki berkah kesempurnaan, seperti memiliki wajah yang cantik dan anggun, hidup yang tampak selalu berjalan dengan baik, di kagumi oleh semua orang, Isabelapun selalu menciptakan bunga-bunga yang indah, tetapi ternyata selama ini Isabela merasa menderita akan tuntutan memenuhi kesempurnaan itu.

Hari itu, saat ia bertengkar dengan Mirabel, untuk pertama kalinya ia menciptakan sesuatu yang baru bukan bunga yang indah, namun bunga kaktus yang berduri tapi menurut Isabela itu adalah ciptaannya yang menakjubkan. Mirabel menggunakan sikap tertarik yaitu mendengarkan cerita Isabela yang merasa dirinya lelah untu terus berusaha terlihat anggun dan sempurna, dan memberikan dukungan

---

<sup>110</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 116.

<sup>111</sup> Disney+ Hotstar, “Encanto”. <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.10.30.

kepada Isabela dengan mengatakan bahwa dengan menjadi dirinya sendiri dan bangkit, Isabela terlihat cukup keren.



*Gambar IV. 16 Mirabel menyatukan kepingan ramalan Bruno*



*Gambar IV. 17 Gambar kepingan yang berhasil disatukan Mirabel*

Mirabel berhasil mendapatkan ramalan Bruno, ia kembali ke kamarnya untuk menyusun kepingan dari ramalan yang hancur. Namun, bibinya Pepa masuk dan Mirabel terkejut lalu menyembunyikan kepingan tersebut, ia mencoba menanyakan kepada bibinya Pepa, mengapa Bruno pergi, namun Pepa menyuruhnya untuk

tidak membahas Bruno. Tetapi Mirabel tetap bersikeras untuk mengetahui semua tentang Bruno, pamannya Felix kemudian masuk kedalam kamar dan mengatakan bahwa Mirabel harus tahu, ketika pernikahan Pepa dan Felix langit sangat cerah, Bruno tiba-tiba datang dan meramalkan bahwa akan turun hujan, hal tersebut membuat Pepa cemas dan kemudian membuat hujan badai, dan pernikahannya berantakan.

Bruno juga sangat sering meramalkan orang-orang di Encanto, dan ketika ia mengatakannya maka takdir orang yang di ramalkan akan benar-benar terjadi. Maka dari itu orang-orang dilarang untuk membahas mengenai Bruno karena akan membawa kesialan.<sup>112</sup> Mirabel tidak berhenti sampai disitu meskipun telah mendengarkan tentang ramalan Bruno, namun ia tetap menyatukan semua kepingan ramalan tersebut, dan menemukan dirinya ada didalam gambar tersebut dengan rumah yang retak.

---

<sup>112</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 00.44.53-00.49.38.



*Gambar IV. 18 Mirabel bertemu dengan Bruno*

Hari lamaran Isabela dan Mariano berantakan, karena Mirabel menemukan ramalan Bruno dan membuat semua orang khawatir, semua orang marah kepada Mirabel. Kemudian Mirabel mengatakan itu bukan kesalahannya, Mirabel melihat ada beberapa tikus yang membawa kepingan ramalan dirinya. Ia semakin penasaran dan tertarik untuk mengetahuinya, Mirabel mencoba mengikuti tikus-tikus tersebut. Ia menemukan tikus itu masuk kedalam sebuah lorong dibalik lukisan. Mirabel masuk dan kemudian melihat seseorang, ia berusaha untuk mengejarnya, dan ketika didapatinya bahwa itu adalah pamannya Bruno, dan melihat ada banyak tambalan pada dinding rumah yang retak, ia semakin penasaran apa yang dilakukan oleh pamannya dan mengapa ia pergi.

Bruno mengatakan bahwa dirinya selalu meramalkan hal yang buruk bagi orang lain, dan hal tersebut membuatnya dijauhi, kali terakhir pada saat ia meramalkan tentang masa depan, ia melihat Mirabel didalamnya dengan casita yang retak, namun, ketika melihat lebih teliti, ramalan tersebut belum diputuskan dan masih bisa berubah. Tetapi, karena pandangan dari orang lain bahwa ia selalu meramalkan hal yang buruk dan akan terjadi, maka ia berpikir bahwa akan sia-sia jika ia menjelaskannya kepada orang lain.<sup>113</sup> Kemudian, itulah yang membuat Bruno menghancurkan ramalan itu, dan memutuskan untuk menghilang demi melindungi Mirabel.



Gambar IV. 19 Bruno mencoba meramalkan keajaiban

Bruno ingin menghentikan ramalannya karena hal tersebut sama saja seperti ramalannya sebelumnya. Namun, Mirabel tetap bersikeras untuk melihatnya ia mengatakan “*Aku harus tahu kelanjutannya, pasti*

---

<sup>113</sup> Disney+ Hotstar, “Encanto”. <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 00.59.22-01.00.31.

*ada jawabannya*". Bruno terus melanjutkan ramalannya dan Mirabel menemukan sebuah kupu-kupu yang terbang, dan rumah yang retak. Bruno mengatakan ramalannya tidak beraturan, sampai pada akhirnya ia melihat lilin di jendela semakin bercahaya, retakan di dinding hilang, dan Mirabel ada di situ berpelukan dengan seseorang, semakin penasaran Mirabel tampak begitu semangat dan setelah melihatnya lebih jelas Mirabel merubah ekspresinya dari semangat menjadi terkejut dan sedikit tidak percaya, itu adalah Isabela kakak pertama Mirabel.<sup>114</sup> Meskipun Mirabel tidak begitu cocok dengan Isabela, ia tetap memutuskan untuk melanjutkan rencananya yaitu untuk menyelamatkan keajaiban.

## 5. Sikap Otonom



Gambar IV. 20 Mirabel mencoba masuk kedalam kamar Bruno

---

<sup>114</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.00.36-01.05.06.

Sikap otonom dapat diartikan sebagai, bebas memiliki hak dan kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri, tidak tercampur tidak hanyut, tidak kehilangan diri, dan netral. Mirabel mengatakann *“Ini semua akan berakhir, masa depan menanti”*.<sup>115</sup> Keadaan dimana Abuela menyuruh Mirabel untuk menghentikan apapun yang ia lakukan, karena kekuatan Luisa menghilang setelah berbicara dengan Mirabel, namun Mirabel tetap melanjutkan rencananya untuk mengetahui ramalan Bruno dan alasan dari keretakan yang terjadi dirumahnya, ia yakin bahwa semua itu akan tercapai, ia memberanikan diri untuk melakukannya sendiri dan melanjutkan untuk menyelamatkan keajaiban meskipun dilarang oleh Abuela.



Gambar IV. 21 Mirabel mencoba berbicara dengan Luisa

---

<sup>115</sup> Disney+ Hotstar, “Encanto”. <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 00.39.37.

Luisa mengatakan kepada Mirabel, jika ia ingin mencari kebenarannya ia harus memulainya dari kamar Bruno, karena sebelum pamannya itu menghilang ia mendengar bahwa Bruno pernah meramalkan sesuatu. Mirabel menjadi semakin penasaran, meskipun Luisa mengatakan tempat tersebut berbahaya Mirabel tetap memutuskan untuk masuk kedalam kamar Bruno sendirian demi untuk menyelamatkan keajaiban tersebut.<sup>116</sup> Mirabel berusaha untuk masuk kedalam kamar Bruno, meskipun sudah mendapatkan peringatan namun itu bukan penghalang bagi Mirabel karena prioritas utamanya adalah menyelamatkan keajaiban. Setelah masuk kedalam kamar Bruno, Mirabel mendapati bahwa kamar Bruno sangat menyeramkan dan casita tidak dapat membantu Mirabel di dalam, Mirabel tetap melanjutkan perjalanannya meskipun, ia tidak tahu apa yang akan di jumpainya didalam sana.

---

<sup>116</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051,scene.00.37.53-00.38.56>.



*Gambar IV. 22 Mirabel terharu dengan kenop pintu yang bertuliskan inisial namanya*

Mirabel mengatakan “*Diriku*”, scene di atas menunjukkan sikap otonom. Setelah melewati banyak hal, Mirabel tidak kehilangan dirinya dan menyelesaikan masalahnya dengan tetap menjadi dirinya sendiri, Setelah berhasil untuk membangun kembali harapan keluarganya dan menyelesaikan masalah antar anggota keluarga, dan membangun kembali casita, untuk proses akhir anggota keluarga memberikan kenop pintu yang berinisialkan nama Mirabel, Mirabel melihat bayangan dirinya di kenop tersebut, dan menangis terharu, akhirnya ia juga memiliki pintu yang sama dengan keluarganya.

Kenop pintu yang telah dipasang memunculkan cahaya dan membentuk gambar Mirabel bersama dengan anggota keluarga yang lain di pintu dan casita mendapatkan kembali kekuatannya.<sup>117</sup> Mirabel

---

<sup>117</sup> Disney+ Hotstar, “Encanto”. <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.31.05-01.31.05.

menjadi menyadari bahwa ia tidak perlu mendapatkan keajaiban untuk bisa terlihat sama dengan keluarganya yang ajaib, namun ia hanya perlu menjadi dirinya sendiri dan percaya pada kemampuan dirinya.

## 6. Sikap Universalistik



Gambar IV. 23 Mirabel dan Abuela berpelukan setelah mengetahui masalah mereka

Sikap universalistik adalah saling mengakui, menghargai, memberikan ruang, dan menumbuhkan demi kesejahteraan bersama, ada *mutual sharing of possession*, ada usaha saling membagi yang menjadi milik kita secara adil.<sup>118</sup> Mirabel menunjukkan sikap universalistik dengan menyadari bahwa setiap anggota keluarga berusaha untuk melindungi keutuhan keluarga mereka. Hanya saja

---

<sup>118</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 126.

mereka melakukannya dengan cara yang berbeda-beda, kemudian menimbulkan kesalahpahaman.<sup>119</sup>

Bruno yang ingin melindungi keluarga dengan menghilang agar ramalan buruknya tidak terjadi, Luisa yang selalu berusaha terlihat kuat dan melakukan semua tuntutan yang diberikan, Isabela yang selalu berusaha tampak sempurna, Mirabel yang selalu berusaha untuk membantu keluarganya meskipun tidak memiliki kekuatan ajaib, Dolores yang mengesyampingkan perasaannya demi untuk menjaga agar rencana neneknya berjalan dengan baik, Abuela yang takut kehilangan rumahnya untuk kedua kalinya dan selalu berusaha untuk melakukan segala cara untuk menjaga keluarganya.



*Gambar IV. 24 Foto bersama semua anggota keluarga Madrigal*

---

<sup>119</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.29.16-01.31.05.

Mirabel menyadari semua itu dan menyatukan kembali kesalahpahaman yang terjadi dalam keluarganya, dan menjadikan dirinya mereka menjadi prioritas, karena menurutnya tidak perlu menjadi terlihat sempurna untuk melindungi keluarga, mereka cukup menjadi diri mereka sendiri.<sup>120</sup> Hal tersebut ditandai dengan foto bersama seluruh keluarga di akhir film dengan menampilkan foto yang tidak sempurna namun seluruh anggota keluarga ada didalamnya.

## 7. Sikap Spontan



Gambar IV. 25 Percakapan antara Mirabel dan Abuela

Sikap spontan adalah sikap konselor yang dengan cepat dan tepat dapat memasuki dan mengikuti irama serta dinamika krisis yang dialami oleh konseli.<sup>121</sup> Mirabel mengatakan “Kami jadi keluarga, berkat nenek” dan juga “Nenek sangat menderitita”.

<sup>120</sup> Disney+ Hotstar, “Encanto”. <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.29.10-01.30.58.

<sup>121</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 126.



*Gambar IV. 26 Mirabel mencoba memahami perasaan neneknya*

Mirabel menggunakan sikap spontan pada saat berbicara dengan Abuela yang dimana sebelumnya Mirabel telah bertengkar dengan neneknya dan kehancuran terjadi, namun setelah bertemu dengan neneknya dan mendengarkan semua ceritanya bahwa neneknya memiliki masa lalu yang kelam, ia pernah kehilangan keluarga dan orang yang sangat disayanginya yaitu Pedro kakek dari Mirabel, hal tersebutlah yang membuat Abuela menjadi sangat takut, sehingga ia selalu berusaha untuk melindungi keajaiban.<sup>122</sup> Mirabel mulai menyadari bahwa semua yang dipikirkan Mirabel tentang neneknya adalah sebuah kesalahan, ia langsung menggenggam tangan neneknya dan mengatakan bahwa neneknya menderita selama ini. ia hanya

---

<sup>122</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.17.33-01.22.14.

berusaha untuk melindungi keajaiban dan keluarganya, namun hal yang dilakukannya adalah keliru.



*Gambar IV. 27 Mirabel mencoba menyakinkan Bruno untuk membantu dirinya*

Mirabel mengatakan kepada Bruno *"Keluarga kita perlu bantuan dan kau perlu keluar dari sini"*, dan juga pada saat dimana, Mirabel mengatakan *"Setelah menyelamatkan keajaiban, kubawa kau pulang"*, Mirabel awalnya berencana hanya untuk menyelamatkan keajaiban, namun setelah bertemu dengan Bruno dan mengetahui perasaan Bruno, melihat bagaimana keadaannya, yang dimana ia ingin pergi untuk menghindari ramalan-ramalan buruknya, tetapi ia memilih untuk tetap tinggal di balik tembok rumah dan berusaha untuk melindungi keluarganya.<sup>123</sup> Mirabel berinisiatif tidak hanya akan menyelamatkan keajaiban tetapi juga, berencana untuk membawa

---

<sup>123</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.00.53.

Bruno pulang agar bisa kembali berkumpul bersama sebagai sebuah keluarga.

## 8. Sikap Percaya Pada Proses



*Gambar IV. 28 Mirabel membangun kembali harapan keluarganya*

Sikap percaya pada proses merupakan pengewawantahan dari sikap empati dan terkait dengan sikap tertarik. Konselor pastoral memasuki krisis kehidupan konseli secara penuh dan utuh. Percaya pada proses terutama berkaitan dengan waktu yang akan dipakai oleh konseli untuk memproses krisisnya. Krisis yang dialami memiliki tempo, isi, irama, yang berbeda-beda oleh sebab itu setiap krisis membutuhkan proses yang berbeda.<sup>124</sup> Setelah berbaikan dengan neneknya dan menyadari apa yang harus dilakukannya, Mirabel

---

<sup>124</sup>Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 118.

kembali ke rumah dan mengatakan didepan semua anggota keluarganya *“Ini mungkin terlihat tak berdaya, Tapi kita akan baik saja”*.<sup>125</sup>

Mirabel kemudian menyadari bahwa rencana awalnya akan berhasil, saat dimana ia sempat berpikir bahwa kehancuran casita adalah akhir dari segalanya, namun setelah menyadari sesuatu yang harusnya diperbaiki bukan keajaiban, melainkan hubungan dalam keluarganya, dan menyelesaikan masalah bersama-sama seluruh anggota keluarga. Hal itu ditandai dengan gotong royong dari anggota keluarga dan juga masyarakat untuk membangun kembali rumah yang hancur, dengan menggunakan kekuatan sendiri bukan dari keajaiban.

## 9. Sikap Kenal Diri



Gambar IV. 29 Mirabel mengakui bahwa dirinya tidak baik-baik saja

---

<sup>125</sup> Disney+ Hotstar, “Encanto”. <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.25.07.

Sikap kenal diri adalah konselor pastoral menyadari bahwa pusat perjumpaan konseling adalah konseli, dan bukan dirinya. Konselor menyadari rambu-rambu yang ada, pada dasarnya konselor pastoral menyadari bahwa segala sesuatu yang dilakukan adalah demi kepentingan dan pertumbuhan konseli. Sikap kenal diri membantu konselor untuk tidak memanipulasi proses konseling demi kepentingannya sendiri.<sup>126</sup> Upacara pemberian berkah pada Antonio berjalan dengan baik, dan dilanjutkan dengan foto bersama dengan anggota keluarga, tanpa Mirabel ia hanya melihat dan tidak bergabung untuk berfoto bersama.<sup>127</sup>

Mirabel dengan wajah sedih mengatakan bahwa ia tidak baik-baik saja melihat anggota keluarga yang lain bisa mendapatkan keajaiban, dan hanya ia yang tidak mendapatkannya. Mirabel menyadari dan mengakui bahwa dirinya juga ingin mendapatkan berkah yang sama seperti yang lainnya. Namun, seberapa lamapun dan lelahnya ia menunggu keajaiban tersebut tidak akan pernah ia dapatkan. Mirabel menyadari dirinya memang ditakdirkan untuk tidak memiliki kekuatan ajaib. Meskipun Mirabel selalu menyangkalnya bahwa dia akan baik-baik saja, namun ia menyadari kelemahannya dan tidak akan

---

<sup>126</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 121.

<sup>127</sup> Disney+ Hotstar, "Encanto". <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 00.22.04-00.25.55.

pernah bisa menutupinya terus-menerus, ia mengakui bahwa selama ini ia merasa tidak baik-baik saja.

## 10. Sikap Holistik



Gambar IV. 30 Mirabel dan Abuela tersenyum melihat rumah baru mereka

Sikap holistik adalah pandangan yang menyeluruh, pemahaman tentang interkoneksi, penekanan pada keseimbangan, komitmen terhadap keberlanjutan.<sup>128</sup> Mirabel mengatakan “*Rumah tersayang, aku suka pondasi baru ini*”,<sup>129</sup> scene di atas menunjukkan sikap holistik dimana, Mirabel melihat kekacauan yang terjadi, ia kembali kerumah dan memulai untuk memperbaiki segala kekacauan, ia menjadi paham apa yang menjadi prioritasnya, yaitu untuk menyelamatkan keutuhan keluarga, bukan keretakan rumah. Kehancuran casita adalah tanda dari keretakan hubungan antara anggota keluarga, Mirabel

<sup>128</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 122.

<sup>129</sup> Disney+ Hotstar, “Encanto”. <https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>, scene 01.28.14.

membangun kembali harapan anggota keluarganya dengan menggunakan sikap holistik, dengan tetap berkomitmen untuk melanjutkan tujuan utamanya. Meskipun sebelumnya ia sempat menyerah dan berpikir bahwa usahanya sia-sia dan ia tidak memperbaiki apapun.



*Gambar IV.31 Keretakan rumah*

Analisis yang dilakukan melalui film *Encanto*, ditemukan bahwa rumah yang retak menjadi gambaran dari hubungan keluarga Madrigal yang retak. Keretakan hubungan dalam keluarga Madrigal merupakan sebuah tanda yaitu bahwa konselor harus hadir untuk membantu menata kembali hubungan keluarga yang rusak. Tokoh utama dalam film, yaitu Mirabel adalah contoh gambaran dari konselor yang mampu menata kembali hubungan keluarga, bersama dengan seluruh anggota keluarga

yang lain. Konselor penting untuk hadir memberikan kekuatan bagi setiap anggota keluarga.

Seorang konselor harus melatih kesepuluh sikap konselor seperti sikap empati, spontan, tulus hati, percaya pada proses, kenal diri, terbuka, tertarik, otonom, holistik, dan universalistik. Kesepuluh sikap konselor tersebut dapat membantu membangun kepekaan konselor terhadap masalah dalam keluarga yang akan dihadapinya, dan juga untuk mempersiapkan diri agar calon konselor mampu mengkondisikan dan memahami posisi diri mereka yaitu perannya sebagai konselor.

Konseling keluarga adalah proses di mana konselor membantu anggota keluarga untuk memahami dan memecahkan konflik, mengurangi ketidakjelasan masalah, merekonstruksi hubungan keluarga, dan mendukung pertumbuhan setiap keluarga dan individu. Totok S. Wiryasaputra, mengatakan bahwa alat utama konselor pastoral adalah dirinya sendiri atau kehadirannya. Peran konselor dapat tercapai ketika konselor memiliki sikap-sikap seorang konselor.<sup>130</sup>

Analisis yang telah dilakukan menjelaskan bahwa kesepuluh sikap konselor yang digunakan oleh Mirabel yaitu sikap empati dapat membangun kepekaan pada calon konselor untuk memahami perasaan orang lain. Sikap terbuka dapat membantu calon konselor untuk

---

<sup>130</sup> Totok S. Wiryasaputra, *Konseling Pastoral di Era Milenial* (Yogyakarta: AKPI, 2014), 110.

mengungkapkan informasi tentang dirinya sendiri dan juga menerima pengalaman konseli, sikap terbuka dapat memperluas kesempatan terjadinya pertukaran informasi atau pengalaman dengan konseli. Sikap kenal diri membantu calon konselor untuk memahami kelebihan dan kelemahan dalam dirinya sebelum melakukan konseling.

Sikap tertarik membantu calon konselor untuk melakukan konseling dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dengan sukarela membantu konseli, sikap spontan membantu calon konselor untuk dengan cepat dan tepat dalam merespon perasaan yang diungkapkan oleh konseli, sikap otonom membantu calon konselor untuk tetap menjadi dirinya sendiri dan tidak hanyut dalam permasalahan konseli,

Sikap percaya pada proses membantu calon konselor agar tidak terburu-buru dalam melakukan proses konseling karena setiap permasalahan memiliki waktu penyelesaian yang berbeda-beda, sikap universalistik membantu calon konselor untuk tidak membedakan-bedakan konseli dan memandang seluruh aspek konseli, dan sikap holistik dapat membantu calon konselor untuk lebih yakin dalam menyelesaikan konseling secara tuntas.

#### **D. Refleksi Teologis Pastoral**

Keluarga dalam Alkitab, yaitu dalam Kitab Perjanjian Lama, adalah ikatan yang kuat. Dalam Kejadian 7:1, 7, 13 dan Bagian Kejadian 6:6:18,

49:1,2, struktur keluarga adalah alat yang digunakan Allah untuk berbicara dengan manusia.

Dalam Perjanjian Baru, ada banyak kata keluarga, seperti "trapeia". Allah membentuk dan menahbiskan keluarga dengan cara yang direncanakan. Dalam Kejadian 1:26–28, Allah menegaskan bahwa keluarga akan menjadi tempat di mana manusia akan menemukan tujuan kekal selain citra dan kekuasaan Illahi, untuk mana mereka diciptakan. Oleh karena itu, keluarga adalah lingkungan yang dibantu oleh Allah sendiri untuk membentuk dan mengembangkan: a) ikatan dan persekutuan yang berpusat pada Allah, b) sifat yang sebanding dengan sifat Allah, c) pelayanan dan tindakan yang dibantu oleh Allah sendiri, dan d) kekuatan rohani dan alami.<sup>131</sup>

Tuhan adalah individu yang membentuk keluarga. Kejadian 2:21–25, Tuhan menciptakan manusia sebagai laki-laki dan perempuan. Manusia tidak hanya berbeda tetapi juga satu kesatuan. Artinya, setiap manusia memiliki dua jenis kelamin sejak awal. Meskipun manusia sehakikat sama, mereka diciptakan dengan fungsi yang berbeda untuk saling mengasihi dan melengkapi satu sama lain. Orang-orang sangat membutuhkan satu sama lain dan saling mendukung karena perbedaan ini. Tuhan menciptakan laki-laki dan perempuan dengan daya tarik yang

---

<sup>131</sup> Hardi Budiayana, "Perspektif Alkitab Terhadap Keluarga Kristen", *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3 no.2, (2018): 138-139.

luar biasa sehingga mereka dapat bertemu dan mengikat satu sama lain. Itu adalah awal dari kebiasaan manusia membangun keluarga.

Keluarga Ishak adalah salah satu contoh dari banyaknya cerita dalam Alkitab yang mencatat tentang keluarga, keluarga Ishak terdiri dari Ribka istrinya dan kedua anaknya Esau dan Yakub. Keluarga Ishak terlihat sempurna karena memiliki istri dan juga dua anak laki-laki. Namun, karena perbedaan pola asuh antara Yakub dan Ribka kepada kedua anaknya. Ishak lebih menyayangi Esau daripada Yakub, sedangkan Ribka lebih menyayangi Yakub, hal tersebutlah yang kemudian menyebabkan terjadinya kesenjangan kasih sayang dan menyebabkan terjadinya konflik dalam keluarga Ishak.<sup>132</sup> Keluarga Ishak menunjukkan bahwa Tuhan menciptakan sebuah keluarga tidak akan pernah tampak sempurna karena setiap keluarga akan selalu terdapat konflik didalamnya.

Keluarga Kristen menjalani kehidupan mereka dengan dilandasi oleh kasih dan takut akan Tuhan dan meniru kehidupan Tuhan Yesus, sehingga menciptakan suasana kristiani yang sejati dalam keluarga dan masyarakat.<sup>133</sup>

---

<sup>132</sup> Djoys Anneke Rantung, "Pendidikan Agama Kristen Untuk Keluarga Menurut Pola Asuh Keluarga Ishak Dalam Perjanjian Lama", *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Shanana* 3, no.2, (2019): 70.

<sup>133</sup> Daniel Prasetyo, "RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN", *Sekolah Penggerak*, <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/598196-1673232912.pdf>, 3.

Konseling pastoral adalah suatu percakapan timbal balik yang menghasilkan proses pertolongan dalam pandangan kekristenan untuk membantu mereka yang dibantu memahami dan memahami lebih dalam tentang diri mereka sendiri, lingkungan mereka, spiritualitas mereka, dan tanggung jawab mereka kepada Tuhan Allah. Konseling pastoral keluarga dianggap sebagai tindakan pelayanan dalam menghadapi masalah keluarga, dan dilakukan untuk menjaga dan memelihara hubungan keluarga.<sup>134</sup>

Alkitab dari awalnya telah mencatat tentang keluarga, baik dari kitab perjanjian lama maupun kitab perjanjian baru, yang menyebutkan bahwa keluarga adalah satu kesatuan yang amat erat, yang memiliki pola dan tujuan yang telah ditentukan oleh Allah. Allah membentuk keluarga melalui sebuah perbedaan yang kemudian disatukan menjadi satu persekutuan yang luar biasa karena membentuk hubungan yang saling membutuhkan dan saling mendukung.

Keluarga yang terbentuk masih sering mengalami berbagai konflik dan tantangan didalamnya karena suatu perbedaan yang mengakibatkan retaknya hubungan. Keluarga Madrigal juga menghadapi persoalan yang sama yaitu kurangnya komunikasi yang baik sehingga menyebabkan ketidakpuasan dan kesalahpahaman antara anggota keluarga yang lain.

---

<sup>134</sup> Subaeda Luma, "Konseling Pastoral Masalah Keluarga: Analisis Pola Asuh Terhadap Anak Pendeta yang Berusia Remaja", *Poimen: Jurnal Pastoral Konseling* 3 no. 2, (2022): 47-48.

Hubungan komunikasi menjadi salah satu dari banyaknya faktor yang menyebabkan terjadinya keretakan hubungan dalam keluarga. Hubungan komunikasi dapat memunculkan konflik, karena anggota keluarga akan sulit untuk saling memahami keinginan dan kebutuhan dari masing-masing anggota keluarga. Masalah keluarga membutuhkan bantuan untuk bisa menolong mengatasi masalah tersebut.

Konselor keluarga hadir untuk menolong keluarga yang mengalami krisis, agar keluarga mampu mengatasi permasalahan dan memelihara keutuhan dalam hubungan yang baik dan sehat. Agar tujuan konseling tercapai maka calon konselor harus dibekali dengan pemahaman tentang kesepuluh sikap konselor yaitu sikap empati, spontan, percaya pada proses, kenal diri, terbuka, tulus hati, otonom, holistik, dan universalistik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa sikap konselor yang digunakan oleh Mirabel yaitu sikap empati, tulus hati, kenal diri, terbuka, tertarik, spontan, percaya pada proses, otonom, holistik, dan universalistik. Kesepuluh sikap konselor tersebut terbukti efektif dalam menata kembali hubungan keluarga yang telah rusak, dikarenakan oleh komunikasi yang buruk, hal tersebutlah yang membuat anggota keluarga menjadi sulit untuk saling memahami keinginan dan kebutuhan dari masing-masing anggota keluarga dan kemudian menyebabkan konflik.

Signifikansinya bagi calon konselor keluarga yaitu kehadiran Mirabel dalam mengatasi konflik dengan menggunakan kesepuluh sikap konselor menjadi tanda bahwa konflik dalam keluarga membutuhkan bantuan dari seorang konselor, untuk mencapai keberhasilan proses konseling, maka calon konselor penting untuk menguasai kesepuluh sikap konselor agar dapat melatih kepekaan mereka dan membekali diri, ketika akan menghadapi konflik dalam keluarga konseli.

#### **B. Saran**

1. Program studi pastoral konseling, penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih penelitian terhadap pengembangan

keilmuan program studi khususnya mata kuliah konseling pastoral, teknik konseling, konseling keluarga, dan *parenting education*.

2. Mahasiswa pastoral konseling, penulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam mempelajari kesepuluh sikap konselor, dan memberikan pemahaman bahwa sikap konselor dapat dipelajari melalui berbagai cara yaitu tidak hanya melalui buku namun juga bisa melalui sebuah film.
3. Calon konselor keluarga, penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan baru kepada calon konselor keluarga dalam membangun kepekaan mereka dan memahami peran mereka sebagai calon konselor keluarga ketika akan menghadapi berbagai konflik dalam keluarga konseli.

## DAFTAR PUSTAKA

### KBBI

#### Buku :

Asa, Berger Arthur. *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Edu, Ambros Leonanggung, Florianus Dus Arifian, Mikael Nardi. *Etika Dan Tantangan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Alfabeta, 2017.

Hartono, Boy Soedarmadji. *Psikologi Konseling. Kencana*. Jakarta, 2012.

Keraf, A Sonny. *Filsafat Lingkungan Hidup: Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan Bersama Fritjof Capra*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.

Koesoema, A Doni. *Strategi Pendidikan Karakter: Revolusi Mental Dalam Lembaga Pendidikan*. Sleman: PT Kanisius, 2014.

Luddin, Abu Bakar M. *Dasar-Dasar Konseling*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010.

Mestika, Zed. *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

Mulyana, Daddy. *Metode Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Penelitian Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Nasrullah, Jamaludin Adon. *Sosiologi Perkotaan: Memahami Masyarakat Kota Dan Problematikanya*. Jakarta: Pustaka Setia, 2015.

Prihatin, Gita Sekar. *Empati Dan Komunikasi (Dilengkapi Modul Pengajaran Dengan Model Pendidikan Berbasis Komunitas)*. Malang: UMM Press, 2017.

Restian Arina, Husama, dan Rohmad Widodo. *Pengantar Pendidikan*, Malang: UMMPress, 2019.

Simanjuntak, Julianto. *Perlengkapan Seorang Konselor*. Tangerang: Yayasan Pelikan, 2019.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Suharsini, Arikunto. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media, 2016.

Suwadi, Suryanigrat. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Waluya Bagja. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007.

Wiryasaputra Totok S. *Konseling Pastoral Di Era Milenial*. Yogyakarta: AKPI, 2019.

**Jurnal:**

Alawiyah, Desi, Hayatul Khairul Rahmat, dan Syahti Pernanda. "Menemukenali Konsep Etika Dan Sikap Konselor Profesional Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani* 6, no.2 (2020): 84-101.

Antara, Putu Aditya "Implementasi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini dengan Pendekatan". *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas* 14, no.1, (2019): 17-26.

Appulembang, Yeni Anna, dan Agustina Agustina. "Studi Komparatif: Perbedaan Status Identitas Diri Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua Di Universitas X Di Jakarta." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 5, no.1 (2019): 17-23.

Aqiatun, Aisyah. "Analisis Semiotika Representasi Keluarga Dalam Film "Encanto", (Disertasi, Universitas Islam Riau, 2022).

Ashfahani, Shulhuly. "Implementasi Keterbukaan Dan Dukungan Dalam Komunikasi Antarpribadi (Studi Komunikasi Pimpinan Dan Karyawan Di

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju)." *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA 11*, no.01 (2019): 1-17.

Asy'ari, M, IGAA Novi Ekayanti, Andik Matulesy, "Konsep Diri, Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Belajar Siswa". *Personal: Jurnal Psikologi Indonesia 3*, no.1, (2014). 83-89.

Budiyana, Hardi. "Perspektif Alkitab Terhadap Keluarga Kristen", *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen 3*, no.2, (2018): 137-145.

Damayanti, Eka, Fitriani Nur, Rezkianti Hasan, "Efektivitas Pelatihan Pengenalan Diri Menggunakan Kartu Points Of You Pada Remaja," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri 5*, no.6, (2021): 3338-3353.

Damayanti, Silvia, Masduki Asbari, Dani Setiawan, Muhammad Sayub Saputra. "Emosional Intelegence, mengapa EI lebih penting daripada IQ?". *Literasi: Jurnal Managemen Pendidikan 1*, no.2, (2023): 279-285.

Damayanti, Silvia, Masduki Asbari, Dani Setiawan, Muhammad Sayup Saputra. "Emosional Intelegence, mengapa EI lebih penting daripada IQ?". *Literasi: Jurnal Managemen Pendidikan 1*, no.2, (2023): 279-285.

Daulay, Nurussakinah. "Peran psikolog dan konselor. Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam", *IKABKI 1*, no.1, (2019): 1-10.

Diswantika, Noviana, and Yusi Riksa Yustiana. "Model Bimbingan Dan Konseling Bermain Cognitive-Behavior Play Therapy Untuk Mengembangkan Empati Mahasiswa." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 8, no. 1 (2022): 41-56.

Elia, Heman. "Kehidupan Alam Perasaan Yesus Kristus." *Veritas Jurnal Teologi dan Pelayanan* 2, no. Oktober (2001): 249–257.  
<http://repository.seabs.ac.id/handle/123456789/46>.

Fauziah, Nailul. "Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adveritas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi". *Jurnal Psikologi Undip* 13, No.1, (2014): 78-92.

Ghalda, Salwa Aldilia. "Penerapan Film Animasi Dalam Meningkatkan Sopan Santun Anak Usia Dini Di TK Permata Hati Kecamatan Ngluwar", *Golden Age* 7, no.2 (2023): 231-242 .

Gitosaroso, Moh. "Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligence*) Dalam Tasawuf". *Jurnal Khatulistiwa LP2M IAIN Pontianak* 2, no.2, (2018): 182-200.

Hakim, Arif Rahman, Ardhini Mardhiyah, Dika Muhammad Ilham, Noytadijanto, Nahla. "Pembentukan Identitas Diri Pada Kpopers The Bilding Of Self-Identity On Kpopers". *Motiva: Jurnal Psikologi* 4, no.1, (2021), 18-31.

Helmi, Avin Fadilla. "Konsep Dan Teknik Pengenalan Diri". *Buletin Psikologi* 3, no. 2, (1995): 13-17.

Heman, Elia. "Kehidupan Alam Perasaan Yesus Kristus: Teladan Sempurna Bagi Para Pendidik Kristen". *Seminari Alkitab Asia Tenggara* 2, no.2, (2001): 249-257.

Hendracipta, Nana. "Menumbuh Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA berbasis Inkuiri", *JPsd Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no.1, (2016): 109-116.

Izzah, Siti Naillul, Nailil Muna, Didik Muewanto, Destary Parptawati. "An Analisis Of The Individual Inferiority Feeling In The Main Character Mirabel In Encanto (2021) Film", *Jurnal Ilmiah Sultan Agung* 3, no.1, (2024): 429-433.

Jonathan, Hans, dan Alvin Hadiwono, "Tempat Pengembangan Grit" *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 2, no.2, (2020): 2067-2078.

Kau, Muhrima A. "Empati dan Perilaku Prososial Pada Anak". *Jurnal Inovasi* 7, no.3, (2010): 1-5.

Khafidza, Zahwa, dan Fara Dwi Andjarsari. "Pengaruh Identitas Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa". *IKRAITH-HUMANIORA* 7, no.3, (2023): 117-125.

Kibtyah, Maryatul. "Peran Konseling Keluarga Dalam Menghadapi Gender Dengan Segala Permasalahannya." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no.2 (2014): 361-380.

Laia, Bestari. "Kontribusi Motivasi dalam Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Nias Selatan". *Jurnal education and development* 6, no.1, (2018): 70-80.

Luma, Subaeda. "Konseling Pastoral Masalah Keluarga: Analisis Pola Asuh Terhadap Anak Pendeta yang Berusia Remaja", *Poimen: Jurnal Pastoral Konseling* 3, no.2, (2022): 44-58.

Narti, Zulhelmi, Rezki Hariko, and Yeni Karneli. "Penerapan Sikap Empati Konselor Dalam Proses Konseling." *Jambura Guidance and Counseling Journal* 4, no.1 (2023): 17-24.

Pare, Aprianto, dan Hotmaulina Sihotang. "Pendidikan Holistik Untuk Mengembangkan Keterampilan Dalam Menghadapi tantangan Era Digital". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no.3, (2023): 27778-27787.

- Putri, Julia Eva. "Peranan Konselor Dalam Konseling Keluarga Untuk Meningkatkan Keharmonisan Keluarga." *Journal of Counseling ...* (2022). <https://pdfs.semanticscholar.org/dd44/817bb8b4b7f47d1e976131c38973bcae6250.pdf>.
- Putri, Salsabilla Eka, dan Titik Indarti. "Representasi Cinta Kasih Dalam Novel Kisah Yang Pilu Untuk Kita Yang Ragu Karya Boy Candra (Kajian Psikologi Erich Fromm)" *BAPALA 10*, no.2 (2023): 37-47.
- Rahma, Fadila Aulia , "Hubungan antara pembentukan identitas diri dengan perilaku konsumtif pembelian merchandise pada remaja". *Character Jurnal Penelitian 1*, no.3, (2013): 1-6.
- Rahmah, Marchline Fauzia. "Representasi Komunikasi Keluarga Dalam Film Disney Encanto (Studi Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Film Disney Encanto" (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN). *Jurnal E-Komunikasi 10*, no.2, (2023): 1-116.
- Rantung, Djoys Anneke. "Pendidikan Agama Kristen Untuk Keluarga Menurut Pola Asuh Keluarga Ishak Dalam Perjanjian Lama", *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Shanan 3*, no.2, (2019): 63-76.

- Reza, Fadilah Aulia Rahma Muhammad. "Hubungan Antara Pembentukan Identitas Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Merchandise Pada Remaja." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 1, no.5 (2013): 1219–1222.
- Reza, Iredho Fani. "Efektivitas Pelaksanaan Ibadah Dalam Upaya Mencapai Kesehatan Mental". *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 1, no.1, (2015): 105-115.
- Rizqin Dhi'fan, Merina Lani Anggapuspa, "Analisis Semiotika Pada Motif Pakaian Tokoh Mirabel Dalam Film Animasi Encanto", *Jurnal Barik*, 4 no.2, (2022): 82-85.
- Siregar, Risdawati. "Urgensi Konseling Keluarga Dalam Menciptkan Keluarga Sakinah". *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam* 2, no.1, (2015): 30.
- Suharyat, Yayat. "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia." *Jurnal Region* 1, no.3 (2009): 1–19.
- Sukatin, Nur'aini, Noprita Sari, Usnul Hamidia, dan Khairil Akhiri. "Pendidikan Karakter Anak." *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no.2 (2022): 7–13.
- Tesalonika, Miranda Thalia. "Perbedaan Kegigihan Ditinjau Dari Jenis Mindset Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Angkatan 2019 Yang Menyusun" (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area, 2023): 1-58.

Tjun, Lauw Tjun, Santy Setiawan, Sinta Setiana. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat Dari Perspektif Perspektif Gender". *Jurnal Akuntansi* 10, no.2, (2009): 101-118.

Wardaningsih, Agustin, Diana dan Ngestirosa Endang Woro Kasih, "Delineation Of Women Identity In The Disney Animated Film *Encanto* (2019)", *Lire. Journal (Journal of Linguistics and Literature)*, 6 no.2, (2022): 209-229.

Widiyanti, Ani. "The Element of Archetypes That Focused on The Character Of The Film *Encanto*", *Culturalistics* 6, no.2, (2012).  
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/culturalistics/article/view/14882>.

Widodo, Agus. "Makna Keadilan Tuhan Bagi Orang Yang Tulus Hati: Berdasarkan Kitab Mazmur 41", *Kaluteros: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no.1, (2023): 1-6.

Yusuf, Muhammad. "Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli". Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar. (2021): 1-8.

**Website:**

Daniel Prasetyo, "RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN",  
<https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/598196-1673232912.pdf>, 3.

Diki Arif, "Pengertian Profesional dan Kriteria Profesional Kependidikan",  
<https://butew.com/2018/05/04/pengertian-profesional-dan-kriteria-profesional-kependidikan>. (Diakses 4 Juni 2018).

**Film:**

Bush Jared, Byron Howard. *Disney Encanto*. (Colombia: Disney+ Hotstar, 2021).  
<https://www.hotstar.com/id/movies/encanto/1260076051>.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## CURRICULUM VITAE



Kristiani Danan Pulungan adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Tana Toraja pada tanggal 20 Maret 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Daniel Danan Pulungan (Ayah) dan Damaris Tambaru Batu (Ibu). Adapun jenjang pendidikan yang ditempuh penulis, yaitu:

1. Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2007-2013 di SDN 220 INPRES RANTESA'KU Tana Toraja.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2013-2016 di SMPN 3 Mengkendek.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2016-2019 di SMAN 3 Tana Toraja.
4. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja menempuh S1 Prodi Pastoral Konseling pada tahun 2020.